

**ANALISIS TINGKAT PENGEMBALIAN DAN RESIKO  
GUNA MENILAI SAHAM YANG LAYAK DIMILIKI  
CALON INVESTOR PADA KELOMPOK  
PERUSAHAAN TEKSTIL/GARMEN  
DI BURSA EFEK SURABAYA**

**SKRIPSI**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember

|            |             |       |
|------------|-------------|-------|
| Asal:      |             | Klass |
| Terima ng: | 10 MAR 2004 | 332.6 |
| No. Indu:  |             | WAH   |
| Pengas:    | Wah         | a e,  |

Oleh :

BURSA

Elok Wahyudi

01 - 1547/E

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

2004

## JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT PENGEMBALIAN DAN RESIKO GUNA MENILAI SAHAM YANG LAYAK DIMILIKI CALON INVESTOR PADA KELOMPOK PERUSAHAAN TEKSTIL/GARMEN DI BURSA EFEK SURABAYA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : ELOK WAHYUDI

N. I. M. : 010810291547

J u r u s a n : MANAJEMEN

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

27 Januari 2004

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar **S a r j a n a** dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

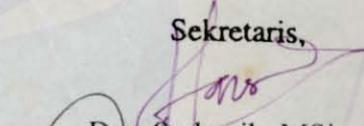
### Susunan Panitia Penguji

Ketua,



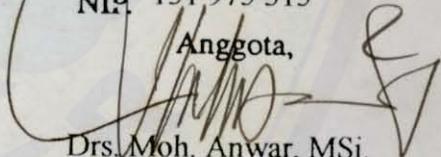
Drs. Abdul Halim  
NIP. 131 674 838

Sekretaris,



Dra. Sudarsih, MSi.  
NIP. 131 975 315

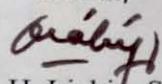
Anggota,



Drs. Moh. Anwar, MSi.  
NIP. 131 759 767



Mengetahui/Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,



Drs. H. Liakip, SU.  
NIP. 130 531 976



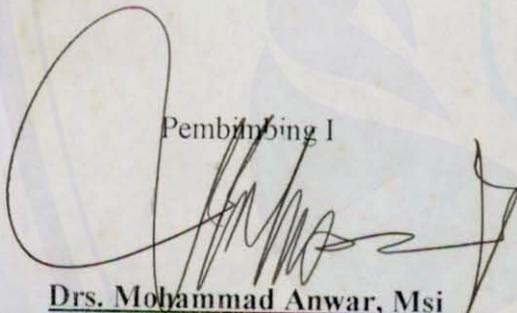
**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Analisis Tingkat Pengembalian Dan Resiko Guna Menilai Saham Yang Layak Dimiliki Calon Investor Pada Kelompok Perusahaan Tekstil / Garmen Di Bursa Efek Surabaya"

Nama : **Elok Wahyudi**  
NIM : **01 – 1547/E**  
Tingkat : **Sarjana**  
Jurusan : **Manajemen**  
Konsentrasi : **Manajemen Keuangan**

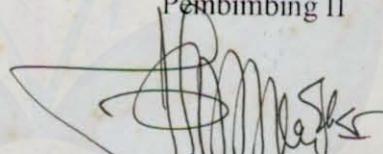
PEMBIMBING

Pembimbing I



Drs. Mohammad Anwar, Msi  
NIP : 131 759 767

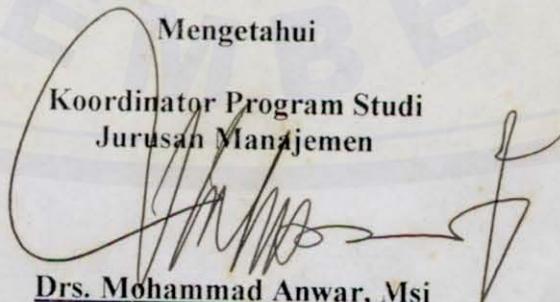
Pembimbing II



Drs. Didik Pudjo Musmedi, Msi  
NIP : 131 627 513

Mengetahui

Koordinator Program Studi  
Jurusan Manajemen



Drs. Mohammad Anwar, Msi  
NIP : 131 759 767

**MOTTO:**

*"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain"*

*(Q.S ; Alam Nasyrak 6-7)*

*"Barang siapa berkeinginan untuk diselamatkan oleh Allah dari bencana hari kiamat, maka bantulah orang yang kesulitan atau hindarkanlah kesulitannya"*

*(Kumpulan Hadist Shohih Buchori - Muslim)*

*"Setelah manusia mati, maka putuslah segala amal perbuatannya kecuali tiga perkara, yaitu Amal Jariyah, Ilmu yang bermanfaat dan Doa anak yang sholeh"*

*(Al-Hadist)*

*"Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke Surga"*

*(Kumpulan Hadist Shohih Buchori -Muslim)*

**PERSEMBAHAN:**

*Skripsi ini kupersembahkan untuk :*

- ❖ *Ibu dan Ayah tercinta, yang tak pernah surut dari doa.*
- ❖ *Guru-guruku terhormat*
- ❖ *Kakak-kakakku dan adik-adik tersayang*
- ❖ *Almamaterku yang kujunjung.*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Analisis Tingkat Pengembalian dan Risiko Guna Menilai Saham Yang Layak Dimiliki Calon Investor Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen di Bursa Efek Surabaya**".

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan moral maupun material yang tidak terhingga dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan penuh rasa hormat pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Liakip, SU, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
2. Bapak Drs. Kamarul Imam, Msc, selaku Sekretaris Program S-1 Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Mohammad Anwar, Msi, selaku Koordinator Program Studi Jurusan Manajemen dan sekaligus sebagai dosen pembimbing I, yang telah mengarahkan dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Didik Pudjo Musmedi, Msi, selaku Wakil Koordinator Program Studi Jurusan Manajemen dan sekaligus sebagai dosen pembimbing II, yang banyak memberi petunjuk dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pimpinan dan segenap staff karyawan Bursa Efek Surabaya yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melakukan penelitian.

6. Ayah dan Ibunda yang memberikan doa dan dorongan baik moril maupun materiil.
7. Segenap staf pengajar dan karyawan tata usaha pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
8. Sahabat-sahabatku seperjuangan yang banyak memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini, dan semua pihak yang turut membantu penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua serta berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jember, Januari 2004

Penulis

DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL  | i       |
| HALAMAN PERSETUJUAN  | ii      |
| HALAMAN MOTTO  | iii     |
| HALAMAN PERSEMBAHAN  | iv      |
| KATA PENGANTAR   | v       |
| DAFTAR ISI   | vii     |
| DAFTAR TABEL   | ix      |
| DAFTAR LAMPIRAN  | xi      |
| <br>   |         |
| BAB I PENDAHULUAN  | 1       |
| 1.1 Latar belakang Masalah                                       |         |
| 1.2 Perumusan Masalah  | 3       |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian <sup>4</sup>                  |         |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian  | 4       |
| 1.3.2 Kegunaan Penelitian  | 4       |
| <br>   |         |
| BAB II LANDASAN TEORI  | 5       |
| 2.1 Pengertian Investasi   | 5       |
| 2.2 Investasi di Pasar Modal                                     | 6       |
| 2.3 Jenis-Jenis Risiko Investasi di Pasar Modal                  | 7       |
| 2.4 Pengertian dan Jenis-Jenis Saham Yang Beredar di Pasar Modal | 9       |
| 2.5 Tingkat Pertumbuhan Dividen Saham Suatu Perusahaan           | 11      |
| 2.6 Hasil Pengembalian Dari Saham                                | 12      |
| 2.7 Beta Sebagai Pengukur Risiko Saham                           | 13      |
| 2.8 Hubungan Tingkat Pengembalian Dengan Tingkat Risiko          | 14      |
| 2.9 Penentuan Tingkat Kelayakan Saham                            | 15      |
| <br>   |         |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN                                    | 16      |
| 3.1 Jenis Data   | 16      |
| 3.2 Metode Pengumpulan Data                                      | 16      |
| 3.3 Metode Analisis Data   | 16      |
| 3.4 Asumsi   | 20      |
| 3.5 Terminologi  | 20      |

DAFTAR ISI

|  | Halaman   |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL  | i         |
| HALAMAN PERSETUJUAN  | ii        |
| HALAMAN MOTTO  | iii       |
| HALAMAN PERSEMBAHAN  | iv        |
| KATA PENGANTAR   | v         |
| DAFTAR ISI   | vii       |
| DAFTAR TABEL   | ix        |
| DAFTAR LAMPIRAN  | xi        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar belakang Masalah                                       |           |
| 1.2 Perumusan Masalah  | 3         |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian <sup>4</sup>                  |           |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian  | 4         |
| 1.3.2 Kegunaan Penelitian  | 4         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                                     | <b>5</b>  |
| 2.1 Pengertian Investasi   | 5         |
| 2.2 Investasi di Pasar Modal                                     | 6         |
| 2.3 Jenis-Jenis Risiko Investasi di Pasar Modal                  | 7         |
| 2.4 Pengertian dan Jenis-Jenis Saham Yang Beredar di Pasar Modal | 9         |
| 2.5 Tingkat Pertumbuhan Dividen Saham Suatu Perusahaan           | 11        |
| 2.6 Hasil Pengembalian Dari Saham                                | 12        |
| 2.7 Beta Sebagai Pengukur Risiko Saham                           | 13        |
| 2.8 Hubungan Tingkat Pengembalian Dengan Tingkat Risiko          | 14        |
| 2.9 Penentuan Tingkat Kelayakan Saham                            | 15        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                             | <b>16</b> |
| 3.1 Jenis Data   | 16        |
| 3.2 Metode Pengumpulan Data                                      | 16        |
| 3.3 Metode Analisis Data   | 16        |
| 3.4 Asumsi   | 20        |
| 3.5 Terminologi  | 20        |

|        |   |    |
|--------|---|----|
| BAB IV | GAMBARAN OBYEK PENELITIAN   | 23 |
|        | 4.1 Pasar Modal Indonesia dan Keberadaan Bursa Efek Surabaya  | 23 |
|        | 4.2 Perkembangan Perdagangan Bursa Efek Surabaya  | 25 |
|        | 4.3 Gambaran Perusahaan Tekstil/Garmen yang Tercatat di Bursa Efek Surabaya.                              | 28 |
|        | 4.4 Statistika Perusahaan Tekstil/Garmen di Bursa Efek Surabaya   | 34 |
| BAB V  | HASIL DAN PEMBAHASAN  | 42 |
|        | 5.1 Perhitungan Tingkat Pertumbuhan dan Rata-Rata Pertumbuhan Dividen dan Harga Saham ( Rate Of Growth )  | 42 |
|        | 5.1.1 Perhitungan Tingkat Pertumbuhan Dividen dan Harga Saham   | 42 |
|        | 5.1.2 Perhitungan Rata-Rata Pertumbuhan Dividen dan Harga Saham   | 44 |
|        | 5.2 Perhitungan Tingkat Pengembalian Yang Diharapkan investor Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen     | 46 |
|        | 5.2.1 Perhitungan Dividen Yang Diharapkan   | 46 |
|        | 5.2.2 Perhitungan Harga Saham yang Diharapkan   | 48 |
|        | 5.2.3 Perhitungan Capital Gain Masing-Masing Saham  | 49 |
|        | 5.2.4 Perhitungan Tingkat Pengembalian Yang Diharapkan Atas Saham   | 50 |
|        | 5.3 Perhitungan Tingkat Risiko Masing-Masing Saham Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen                | 52 |
|        | 5.4 Perhitungan Tingkat Pengembalian Yang Disyaratkan Dalam Pasar Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen | 50 |
|        | 5.5. Perhitungan Tingkat Kelayakan Saham  | 55 |
|        | 5.6. Pembahasan   | 58 |
| BAB VI | KESIMPULAN DAN SARAN  | 61 |
|        | 6.1 Kesimpulan  | 61 |
|        | 6.2 Saran   | 66 |
|        | DAFTAR PUSTAKA  | 67 |
|        | LAMPIRAN-LAMPIRAN   | 68 |

DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel : 1 Perkembangan Perdagangan Bursa Efek Surabaya<br>Tahun 1995-2002                       | 26      |
| Tabel : 2 Jumlah Dividen Per Lembar Saham<br>Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 1997-2002 | 34      |
| Tabel : 3 Harga Saham Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen<br>Periode Penutupan Desember 2002     | 35      |
| Tabel : 4 Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)<br>PT Argo Pantex              | 36      |
| Tabel : 5 Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)<br>PT Centex                   | 36      |
| Tabel : 6 Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)<br>PT Eratex Djaya             | 37      |
| Tabel : 7 Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)<br>PT Great Golden Star        | 37      |
| Tabel : 8 Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)<br>PT Great River              | 38      |
| Tabel : 9 Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)<br>PT Hadtex                   | 38      |
| Tabel : 10 Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)<br>PT Indorama                | 39      |
| Tabel : 11 Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)<br>PT Apac Centertex          | 39      |
| Tabel : 12 Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)<br>PT Meyertex                | 40      |
| Tabel : 13 Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)<br>PT Pan Brother             | 40      |
| Tabel : 14 Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)<br>PT Roda Vivatex            | 41      |
| Tabel : 15 Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)<br>PT Tificorp                | 41      |

|   |    |
|---|----|
| Tabel : 16 Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)<br>PT Unitex  | 43 |
| Tabel : 17 Tingkat Pertumbuhan Dividen Per Lembar Saham<br>Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 1997 – 2002               | 43 |
| Tabel : 18 Tingkat Pertumbuhan Harga Saham<br>Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 1997 – 2002                            | 44 |
| Tabel : 19 Rata-rata Pertumbuhan Dividen Per Lembar Saham<br>Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 1997 – 2002             | 45 |
| Tabel : 20 Rata-rata Pertumbuhan Harga Saham<br>Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 1997 – 2002                          | 46 |
| Tabel : 21 Perhitungan Dividen Yang Diharapkan Pada<br>Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003                          | 47 |
| Tabel : 22 Perhitungan Harga Saham Yang Diharapkan Pada<br>Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003                      | 49 |
| Tabel : 23 Perhitungan Capital Gain Masing-masing Saham Pada<br>Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003                 | 50 |
| Tabel : 24 Perhitungan Tingkat Pengembalian Yang Diharapkan Atas Saham<br>Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003  | 51 |
| Tabel : 25 Perhitungan Tingkat Risiko Masing-masing Saham<br>Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003                    | 53 |
| Tabel : 26 Perhitungan Tingkat Pengembalian Yang Disyaratkan Atas Saham<br>Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003 | 55 |
| Tabel : 27 Perhitungan Tingkat Kelayakan Saham Pada<br>Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003                          | 56 |

DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran : 1 Perkembangan Harga Saham<br>Kelompok Perusahaan Tekstil/ Garmen Tahun 1997                           | 68      |
| Lampiran : 2 Perkembangan Harga Saham<br>Kelompok Perusahaan Tekstil/ Garmen Tahun 1998                           | 69      |
| Lampiran : 3 Perkembangan Harga Saham<br>Kelompok Perusahaan Tekstil/ Garmen Tahun 1999                           | 70      |
| Lampiran : 4 Perkembangan Harga Saham<br>Kelompok Perusahaan Tekstil/ Garmen Tahun 2000                           | 71      |
| Lampiran : 5 Perkembangan Harga Saham<br>Kelompok Perusahaan Tekstil/ Garmen Tahun 2001                           | 72      |
| Lampiran : 6 Perkembangan Harga Saham<br>Kelompok Perusahaan Tekstil/ Garmen Tahun 2002                           | 73      |
| Lampiran : 7 Perhitungan Pertumbuhan dan Rata-Rata Pertumbuhan<br>Harga Saham Kelompok Perusahaan Tekstil/ Garmen | 74      |
| Lampiran : 8 Perhitungan Pertumbuhan dan Rata-Rata Pertumbuhan<br>Dividen Kelompok Perusahaan Tekstil/ Garmen     | 75      |
| Lampiran : 9 Perhitungan Risiko Saham ( Beta ) Kelompok Perusahaan<br>Tekstil/ Garmen                             | 76      |
| Lampiran : 10 Perhitungan Tingkat Pengembalian Pasar (Rm) Kelompok<br>Perusahaan Tekstil/Garmen                   | 77      |

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini banyak perusahaan memerlukan dana yang cukup besar untuk keperluan pembiayaan rencana investasinya. Untuk keperluan tersebut perusahaan dihadapkan pada berbagai macam pembiayaan yang salah satunya adalah melalui pasar modal.

Pasar Modal Indonesia mulai diperkenalkan kembali pada tahun 1977 yang dimulai dengan go publicnya PT. Semen Cibinong. Sejak tahun 1977 hingga tahun 1988, pasar modal Indonesia belum menunjukkan perkembangan secara baik, sehingga banyak dugaan yang muncul mengapa pasar modal Indonesia belum bisa berkembang. Dilihat dari sisi penawaran, salah satu sebabnya adalah persyaratan dari suatu perusahaan untuk dapat meluncurkan sahamnya, disamping tersedianya pilihan pembiayaan lain yang lebih menarik bagi dunia usaha. Sedangkan dari sisi permintaan, masyarakat masih enggan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal karena dividen yang diperoleh lebih kecil bila dibandingkan dengan bunga deposito, dan juga pasar modal belum beroperasi dengan lancar sehingga kemungkinan untuk memperoleh keuntungan menjadi sangat kecil.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, perhatian Pemerintah terhadap perkembangan pasar modal cukup besar. Hal ini seperti tampak pada serangkaian kebijakan yang telah dikeluarkan misalnya Paket Kebijakan Desember (PakDes) 1987 tertanggal 23 Desember 1987 yang antara lain berisikan tentang disederhanakannya persyaratan dan proses emisi, diperbolehkannya investor asing untuk berpartisipasi dalam kepemilikan saham dipasar modal, dimulainya bursa paralel dikelola Perhimpunan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE); Paket Kebijakan Oktober 1988 (Pakto 1988), yang berkaitan dengan pengenaan pajak penghasilan terhadap bunga deposito; Paket Kebijakan Desember 1988 (Pakdes

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini banyak perusahaan memerlukan dana yang cukup besar untuk keperluan pembiayaan rencana investasinya. Untuk keperluan tersebut perusahaan dihadapkan pada berbagai macam pembiayaan yang salah satunya adalah melalui pasar modal.

Pasar Modal Indonesia mulai diperkenalkan kembali pada tahun 1977 yang dimulai dengan go publicnya PT. Semen Cibinong. Sejak tahun 1977 hingga tahun 1988, pasar modal Indonesia belum menunjukkan perkembangan secara baik, sehingga banyak dugaan yang muncul mengapa pasar modal Indonesia belum bisa berkembang. Dilihat dari sisi penawaran, salah satu sebabnya adalah persyaratan dari suatu perusahaan untuk dapat meluncurkan sahamnya, disamping tersedianya pilihan pembiayaan lain yang lebih menarik bagi dunia usaha. Sedangkan dari sisi permintaan, masyarakat masih enggan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal karena dividen yang diperoleh lebih kecil bila dibandingkan dengan bunga deposito, dan juga pasar modal belum beroperasi dengan lancar sehingga kemungkinan untuk memperoleh keuntungan menjadi sangat kecil.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, perhatian Pemerintah terhadap perkembangan pasar modal cukup besar. Hal ini seperti tampak pada serangkaian kebijakan yang telah dikeluarkan misalnya Paket Kebijakan Desember (PakDes) 1987 tertanggal 23 Desember 1987 yang antara lain berisikan tentang disederhanakannya persyaratan dan proses emisi, diperbolehkannya investor asing untuk berpartisipasi dalam kepemilikan saham dipasar modal, dimulainya bursa paralel dikelola Perhimpunan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE); Paket Kebijakan Oktober 1988 (Pakto 1988), yang berkaitan dengan pengenaan pajak penghasilan terhadap bunga deposito; Paket Kebijakan Desember 1988 (Pakdes

1988), yang khusus ditetapkan dalam rangka untuk pengembangan pasar modal yaitu pengelolaan bursa efek oleh pihak swasta, dan beberapa kebijakan lanjutan serta terakhir Kebijakan no 70 tahun 1992 yang memperbolehkan investor asing membeli saham di pasar modal Indonesia.

Rangkaian perubahan ini menyebabkan bursa menjadi semakin ramai yang ditandai dengan bertambahnya jumlah emiten, volume transaksi, serta jenis saham yang beragam dari beberapa jenis industri. Terlebih dengan diperkenannya pihak swasta mengelola bursa saham seperti Bursa Efek Surabaya (BES) memungkinkan perusahaan di daerah turut menikmati keuntungan berinvestasi di bursa efek.

Bursa Efek Surabaya merupakan bursa efek kedua setelah Bursa Efek Jakarta yang didirikan di Indonesia. Sejak beroperasi 16 Juni 1989, BES menunjukkan perkembangan yang cukup berarti. Mulai dari komputerisasi administrasi, komputerisasi sistem perdagangan, informasi harga BEJ secara on line, informasi harga saham ke seluruh dunia melalui reuter, perdagangan jarak jauh, dan lain-lain. Nilai dan volume transaksi juga banyak mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. (Tabel 1; Perkembangan Perdagangan Bursa Efek Surabaya Tahun 1990 - 1997)

Penyebaran informasi melalui media masa sangat berperan dalam menunjang perkembangan bursa saham. Menurut Paul Segudo (*majalah Uang dan Efek, 1996;7*) Investor dalam melakukan pembelian saham sering menggunakan faktor teknikal untuk dijadikan pedoman dalam memprediksi harga di bursa daripada menggunakan faktor fundamental perusahaan. Namun tak mungkin harga saham terus meroket sementara kinerja fundamental perusahaan terus menurun. Oleh sebab itu investor selayaknya juga mempertimbangkan fundamental perusahaan agar memiliki pertimbangan yang matang dalam memutuskan penjualan ataupun dalam pembelian saham.

## 1.2 Perumusan Masalah

Pada dasarnya, apabila investor menanamkan dananya di pasar modal berarti mengorbankan kesempatan konsumsinya pada saat ini dengan harapan dapat mengkonsumsi yang lebih banyak di masa yang akan datang. Menurut Suad Husnan (*dalam bukunya Manajemen Keuangan, 1992; 59*) harapan mengkonsumsi lebih banyak di masa datang didasarkan atas pendapatan yang akan diterima yaitu berupa dividen dan capital gain (kelebihan harga jual diatas harga saham yang dibeli). Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa menanamkan modal di pasar modal juga mengandung risiko antara lain turunnya nilai saham yang dibeli. Berarti banyak faktor yang perlu dipertimbangkan, diantaranya kemampuan investor didalam menganalisis kondisi pasar modal maupun performance perusahaan yang tercatat di pasar modal.

Terbatasnya kemampuan dan pengetahuan investor dalam menganalisis faktor-faktor diatas menyebabkan tingkat pengembalian (*Rate of Return*) berupa pendapatan yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terjadi karena harga saham yang diperdagangkan di bursa relatif tidak konstan dan tergantung kebijakan dividen perusahaan yang bersangkutan.

Investor yang menanamkan dananya (dengan membeli saham) pada kelompok perusahaan garmen yang sudah *go public* terkadang sulit untuk memprediksi saham mana yang menghasilkan keuntungan yang besar dengan resiko sekecil mungkin. Kondisi tersebut diperjelas oleh Markowitz (dalam teorinya "*Portfolio Modern*") yang mengatakan bahwa, investor dalam membeli saham berusaha untuk melihat dari segi keuntungan yang diperoleh, dan memperkecil risiko yang akan diterima.

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka Laporan skripsi ini diberi judul: **"Analisis Tingkat Pengembalian dan Risiko Guna Menilai Saham Yang Layak Dimiliki Calon Investor Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Di Bursa Efek Surabaya"**

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada 2 (dua) tujuan yang ingin dicapai yaitu :

- a. Untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan dan resiko dari masing-masing saham.
- b. Untuk Menentukan saham yang layak dimiliki calon investor.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Menjadi bahan informasi bagi calon investor sebagai dasar pertimbangan dalam berinvestasi pada saham utamanya pada saham perusahaan tekstil/garmen yang tercatat di Bursa Efek Surabaya.
- b. Menambah khasanah penulisan ilmiah khususnya tentang saham perusahaan tekstil/garmen di Bursa Efek Surabaya.

## II LANDASAN TEORI

### 2.1 Pengertian Investasi

Istilah investasi telah lama dikenal oleh masyarakat baik melalui media masa seperti surat kabar, TV, radio maupun mendengar langsung misalnya melalui ceramah, informasi dari kerabat dekat dan sebagainya. Investasi dapat diartikan sebagai suatu upaya mengelola uang dengan cara menyisihkan sebagian dari uang tersebut untuk ditanam pada bidang-bidang tertentu dengan harapan mendapat keuntungan di masa datang (*Leaflet Bursa Efek Surabaya*).

Menurut **Paul A. Samuelson**, yang dimaksud dengan investasi adalah: "Kegiatan pembentukan modal riil yaitu menambahkan barang-barang pada persediaan, pembangunan pabrik baru, rumah dan peralatan baru. Pendepositoan uang tidaklah berarti investasi karena hanya perubahan aktivitya saja". Sedangkan menurut **Jerome B. Cohen**, investasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan penempatan uang ke dalam beberapa bidang yakni modal sendiri, modal tetap (hipotik). Disamping itu juga melibatkan penempatan, pemanggilan, hak-hak, dana-dana pasar uang dan surat berharga (efek).

Secara garis besar, investasi dibagi dalam dua golongan yaitu investasi langsung dan tidak langsung (*Leaflet Bursa Efek Surabaya*). Investasi langsung yaitu menanam modal atau uang secara langsung pada jenis bidang tertentu seperti mendirikan pabrik, mendirikan bank, mendirikan toko, ataupun membeli tanah. Sedangkan investasi tidak langsung dilakukan dengan cara menanam uang atau dana secara tidak langsung melalui jenis usaha tertentu seperti membeli saham, obligasi, deposito di bank, dan sebagainya.

Ada beberapa alasan mengapa seseorang harus melakukan investasi diantaranya (*Sumantoro, 1990; 15*):

## II LANDASAN TEORI

### 2.1 Pengertian Investasi

Istilah investasi telah lama dikenal oleh masyarakat baik melalui media masa seperti surat kabar, TV, radio maupun mendengar langsung misalnya melalui ceramah, informasi dari kerabat dekat dan sebagainya. Investasi dapat diartikan sebagai suatu upaya mengelola uang dengan cara menyisihkan sebagian dari uang tersebut untuk ditanam pada bidang-bidang tertentu dengan harapan mendapat keuntungan di masa datang (*Leaflet Bursa Efek Surabaya*).

Menurut **Paul A. Samuelson**, yang dimaksud dengan investasi adalah: "Kegiatan pembentukan modal riil yaitu menambahkan barang-barang pada persediaan, pembangunan pabrik baru, rumah dan peralatan baru. Pendepositoan uang tidaklah berarti investasi karena hanya perubahan aktivitya saja". Sedangkan menurut **Jerome B. Cohen**, investasi adalah kegiatan yang berhubungan dengan penempatan uang ke dalam beberapa bidang yakni modal sendiri, modal tetap (hipotik). Disamping itu juga melibatkan penempatan, pemanggilan, hak-hak, dana-dana pasar uang dan surat berharga (efek).

Secara garis besar, investasi dibagi dalam dua golongan yaitu investasi langsung dan tidak langsung (*Leaflet Bursa Efek Surabaya*). Investasi langsung yaitu menanam modal atau uang secara langsung pada jenis bidang tertentu seperti mendirikan pabrik, mendirikan bank, mendirikan toko, ataupun membeli tanah. Sedangkan investasi tidak langsung dilakukan dengan cara menanam uang atau dana secara tidak langsung melalui jenis usaha tertentu seperti membeli saham, obligasi, deposito di bank, dan sebagainya.

Ada beberapa alasan mengapa seseorang harus melakukan investasi diantaranya (*Sumantoro, 1990; 15*):

taraf hidupnya dari waktu ke waktu, atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa mendatang.

- b. dorongan untuk memanfaatkan fasilitas dan kemudahan ekonomi dari pemerintah.

## **2.2 Investasi di Pasar Modal**

Pasar modal sebagaimana pasar pada umumnya merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Disini yang diperjual belikan adalah modal atau dana. Jadi pasar modal mempertemukan penjual modal (dana) dengan pembeli modal (dana).

Ada 3 (tiga) pengertian tentang pasar modal yaitu :

- a. Menurut Reilly (*dalam memorandum on Policy for Capital Market Development in Indonesia, July 25; 1986*) yang dimaksud dengan pasar modal adalah pasar yang menyediakan sumber pembelanjaan dengan jangka waktu yang lebih panjang, yang diinvestasikan pada barang modal untuk menciptakan dan memperbanyak alat-alat produksi, yang pada akhirnya akan menciptakan pasar kerja dan meningkatkan kegiatan perekonomian yang sehat.
- b. Menurut Marzuki Usman, pasar modal merupakan pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya, yaitu bank dan lembaga pembiayaan. Pasar modal menjadi lembaga penghubung antara pemilik dana, dalam hal ini sebagai pemodal (investor), dengan peminjam dana dalam hal ini perusahaan yang go public (emiten).
- c. Undang-Undang RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sebagai

sarana untuk mempertemukan penawaran dana jangka panjang, pasar modal memiliki fungsi yang luas.

Leffler (*dalam BO. Economica- FEUI: 16*), menyebutkan fungsi pasar modal adalah :

- a. menciptakan pasar secara terus menerus bagi efek yang telah ditawarkan kepada masyarakat (efek yang telah dimiliki umum),
- b. untuk menciptakan harga yang wajar bagi efek yang bersangkutan melalui mekanisme penawaran dan permintaan,
- c. untuk membantu dalam pembelanjaan dunia usaha.

Investasi di pasar modal mempunyai kekhususan tersendiri, walaupun pada prinsipnya sama dengan investasi dibidang lain. Investasi dipasar modal disamping memerlukan dana juga diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, dan naluri bisnis untuk menganalisa efek atau surat berharga mana yang akan dibeli dan efek mana yang sudah waktunya untuk dijual kembali. Bagi mereka yang tidak mempunyai ketrampilan untuk itu, dapat meminta pendapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perdagangan saham. Sumantoro mengemukakan pihak-pihak yang dimaksud adalah : (a) Orang atau Badan yang atas tanggungannya sendiri melakukan usaha di bidang pembelian dan penjualan efek di pasar modal, (b) Orang atau Badan yang melakukan usaha jual beli efek untuk kepentingan dan atas nama orang lain.

### **2.3 Jenis-jenis Risiko Investasi di Pasar Modal**

Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan timbulnya jenis risiko investasi yang berbeda-beda, hal mana perlu dipahami oleh investor dalam merencanakan sesuatu investasi. Jerome B.Cohen ( 1987;3-10 ) mengemukakan beberapa faktor risiko investasi yang terdiri dari :

a. *Risiko kegagalan ( default risk ).*

Risiko ini terjadi karena perusahaan mengalami kebangkrutan yang dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang secara sistematis berkaitan dengan siklus bisnis dan mempengaruhi semua investasi dan atau faktor faktor yang menimbulkan perubahan unik yang menimpa sesuatu perusahaan atau industri tertentu.

b. *Risiko tingkat bunga ( interest rate risk ).*

Risiko ini timbul karena adanya perubahan tingkat bunga dan merupakan risiko yang tidak bisa di kurangi dengan cara diversikasi karena naik turunnya tingkat bunga yang berlaku mempengaruhi semua jenis investasi.

c. *Risiko pasar ( market risk )*

Risiko yang terjadi karena fluktuasi pasar (bull and bear market), yang cenderung berpengaruh secara sistematis terhadap semua securitas.

d. *Risiko manajemen ( management risk )*

Risiko ini timbul apabila orang yang mengelola sesuatu investasi membuat kesalahan yang mengakibatkan turunnya nilai investasi tersebut. Dengan demikian risiko manajemen merupakan bagian dari risiko total yang disebabkan oleh keputusan bisnis yang kurang baik.

e. *Risiko daya beli ( purchasing power risk )*

Risiko ini disebabkan oleh pengaruh inflasi yang berakibat turunnya daya beli mata uang yang diinvestasikan.

f. *Risiko kemampuan untuk memasarkan ( marketability risk)*

Risiko ini timbul karena aktiva yang menjadi obyek investasi sulit untuk dipasarkan atau tidak likuid, sehingga untuk menjualnya perlu memberikan potongan harga atau komisi penjualan.

g. *Risiko politik (political risk)*

Risiko ini timbul karena adanya kebijakan pemerintah seperti kebijakan dibidang moneter, fiskal dan sebagainya yang dapat mempengaruhi variabilitas pendapatan investasi.

h. *Risiko dapat ditarik kembali (callability risk)*

Merupakan risiko yang terjadi karena pada kenyataannya sekuritas yang beredar dapat ditarik kembali dengan tujuan untuk memperkuat penjualan.

i. *Risiko dapat dirubah (convertability risk)*

Risiko yang terjadi karena suatu sekuritas dapat dirubah menjadi sekuritas lain, seperti obligasi dapat dirubah menjadi saham preferen.

Dari berbagai risiko investasi diatas, dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis yaitu (Weston,1990;473):

1. Risiko sistematis, yaitu risiko yang berpengaruh terhadap semua investasi dan tidak dapat dikurangi atau dihilangkan dengan cara melakukan diversifikasi. Risiko yang termasuk dalam kelompok ini adalah: risiko pasar, tingkat bunga, daya beli, politik, psikologis dan risiko kegagalan karena konsisi ekonomi yang semakin memburuk.
2. Risiko Tidak Sistematis, yaitu risiko yang melekat pada investasi tertentu karena kondisi yang unik dari suatu perusahaan atau industri tertentu. Risiko ini dapat dikurangi dengan cara melakukan diversifikasi. Risiko yang termasuk dalam kelompok ini adalah risiko kegagalan karena kondisi intern perusahaan, risiko kredit atau finansial, risiko manajemen, callability risk dan convertability risk.

#### **2.4 Pengertian dan Jenis-jenis Saham Yang Beredar di Pasar Modal**

Dalam pembicaraan sehari-hari, istilah saham bisa diartikan dua cara yaitu (Eko Bawantoro, 1996;18): *Pertama*, yang dimaksudkan adalah kertas dicetak dengan bagus yang membuktikan pemegangnya turut serta atau berpartisipasi dalam

modal suatu perusahaan. *Kedua*; dengan saham dimaksudkan kepemilikan itu sendiri dan surat saham yang sering disebut saham saja, hanya merupakan bukti dari kepemilikan itu sendiri. Karena turut memiliki perusahaan ini maka jika perusahaan bekerja dengan mendapatkan laba, maka pemegang saham jadi turut berhak untuk mendapatkan dividen.

Menurut Jerome B.Cohen (1987;16-22), saham yang beredar di pasar modal terdiri dari beberapa jenis yaitu :

### **1. Blue Chip's Stock**

Merupakan saham yang mempunyai nilai tinggi di pasar karena saham ini adalah saham-saham dari perusahaan yang sudah mapan dalam bisnisnya, berukuran besar dan mempunyai kekuatan finansial yang mantap. Perusahaan yang mempunyai saham blue chip's biasanya merupakan pemimpin dalam pasar bisnisnya, walaupun bukan paling tidak mempunyai posisi dimana mereka merupakan penentu langkah dalam industri yang akan dijadikan standar oleh perusahaan lain. Saham blue chip's mempunyai dividen yang stabil baik dalam kondisi buruk maupun baik sehingga saham ini banyak dipilih oleh para investor yang enggan berisiko.

### **2. Growth Stock**

Adalah saham yang tingkat pertumbuhannya baik penjualannya atau labanya berada diatas rata-rata pertumbuhan industri dan ekonomi secara umum. Perusahaan yang mempunyai saham ini biasanya sangat agresif mengacu pada perkembangan dan menahan labanya untuk pengembangan usaha. Salah satu kelemahan dari saham ini adalah harganya yang tidak stabil, dimana pada saat tertentu harganya akan meningkat tetapi setelah mencapai satu titik tertentu harganya akan turun secara drastis.

### **3. Cyclical Stock**

Yaitu saham-saham dari perusahaan yang tingkat labanya sangat berfluktuasi. Pada saat kondisi baik laba perusahaan meningkat tetapi pada saat kondisi buruk laba perusahaan akan menurun.

### **4. Defensive Stock**

Merupakan kebalikan dari cyclical stock. Saham ini mempunyai tingkat laba dan dividen yang mantap serta pertumbuhan yang baik justru pada saat kondisi buruk. Perusahaan yang sahamnya merupakan defensif stock biasanya mempunyai daya tahan yang baik dalam menghadapi tekanan resesi.

### **5. Income stock**

Merupakan saham-saham yang mempunyai dividen di atas rata-rata dan harga yang relatif rendah. Income stock ini banyak diminati oleh para investor yang mengharapkan investasinya menghasilkan tingkat pengembalian yang relatif tinggi dan tetap.

### **6. Spekulatif Stock**

Merupakan saham yang mempunyai price earning ratio yang tinggi dan tingkat harga yang tidak menentu.

### **7. Saham Tidur**

Merupakan saham yang mempunyai tingkat transaksi sangat rendah di pasar, bahkan sangat jarang ditransaksikan.

## **2.5 Tingkat Pertumbuhan Dividen Saham Suatu Perusahaan**

Penentuan nilai pertumbuhan dividen saham (dimana saham berada dalam pertumbuhan yang konstan), terlebih dahulu kita mengukur nilai intrinsik saham tersebut berdasarkan kemampuan ekonomis di masa datang. Yang dimaksud dengan nilai intrinsik adalah (Weston, 1990; 67) Nilai yang mencerminkan nilai sekarang dari suatu aktiva yang melibatkan penaksiran arus kas bersih, dan penentuan tarif kapitalisasi yang sesuai.

Pengertian nilai intrinsik mengandung dua (2) unsur yaitu ;

1. Faktor kas di masa yang akan datang yang didiskontokan pada waktu sekarang.
2. Tarif kapitalisasi yang sesuai.

Pendapatan dari suatu saham adalah dividen dan selisih antara nilai jual dan nilai beli. Pendapatan dari dividen tergantung pada kebijaksanaan dividen perusahaan tersebut, dimana kebijakan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut (*Weston, 1989; 100*):

1. Tingkat laba
2. Tingkat likuiditas
3. Tingkat stabilitas laba
4. Tingkat ekspansi perusahaan
5. Tingkat peluang mendapatkan laba baru.

### **2.6 Hasil Pengembalian (*Rate of Return*) Dari Saham**

Bagi pemegang saham, pengembalian yang diharapkan terdiri dari dividen ditambah dengan capital gain atau dikurangi dengan capital loss.

Menurut Marwan Asri (*1987; 107*), dividen adalah bagian dari laba atas pendapatan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham, sedangkan capital gain adalah keuntungan yang diperoleh karena kenaikan harga suatu saham apabila saham tersebut dijual. Jadi pengembalian (return) dari suatu saham dapat dirumuskan sebagai berikut (*Bambang Riyanto, 1994; 130*) :

$$\text{Total Return (Ri)} = \text{Dividen Yield} + \text{Capital Gain}$$

Untuk menghitung besarnya dividen Yied digunakan rumus :

$$\text{Dividen Yield} = \frac{\text{Dividen yang diharapkan}}{\text{Harga saham pada waktu dibeli}}$$

Sedangkan untuk menghitung capital gain digunakan rumus :

$$\text{Capital Gain} = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

### **2.7 Beta Sebagai Pengukur Risiko Saham**

Dalam investasi saham, investor bersikap tidak menyukai risiko sehingga mereka akan berusaha untuk mengurangi risiko yang ditanggungnya. Investor melakukannya dengan cara diversifikasi. Karena sebagian risiko bisa hilang dengan diversifikasi, maka risiko ini (yang disebut dengan risiko tidak sistematis) menjadi tidak relevan dalam penentuan tingkat keuntungan yang disyaratkan. Yang relevan adalah risiko yang tidak bisa dihilangkan dengan diversifikasi dan risiko ini yang disebut risiko sistematis (*Suad Husnan, 1987;59*).

Apabila kita ingin mengukur sumbangan suatu saham terhadap risiko portfolio yang didiversifikasikan secara baik, maka kita tidak harus melihat seberapa risiko saham tersebut apabila dimiliki secara terpisah, tetapi kita harus mengukur risiko pasarnya dan ini membawa kita untuk mengukur kepekaan saham tersebut terhadap perubahan pasar. Kepekaan tingkat keuntungan terhadap perubahan pasar disebut "beta" ( $\beta$ ).

Beta merupakan ukuran resiko yang berasal dari hubungan antara tingkat keuntungan saham dengan pasar. Secara formal beta dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\beta = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

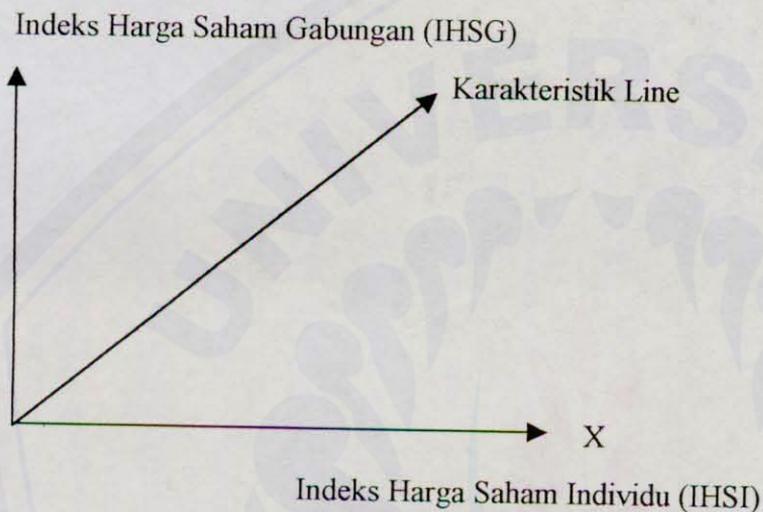
dalam hal ini :

$X$  = Indeks Harga Saham Individu (IHSI)

$Y$  = Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

$n$  = jumlah observasi

Hubungan antara tingkat keuntungan saham dengan keuntungan pasar dapat ditunjukkan pada gambar berikut :



### **2.8 Hubungan Tingkat Pengembalian Dengan Tingkat Risiko**

Hubungan antara tingkat pengembalian dan risiko suatu saham digambarkan dalam suatu garis yang dinamakan Security Market Line (SML), dimana merupakan suatu kondisi yang disyaratkan oleh suatu saham (Weston, 1990; 510).

Tingkat pengembalian yang disyaratkan (*Required Rate of Return*) dipengaruhi oleh tingkat keuntungan bebas risiko ( $R_f$ ) dan premi risiko yaitu  $\{(R_m - R_f)$ . Semakin besar risiko saham ( $\beta$ ), maka semakin tinggi premi risiko yang diharapkan dari saham tersebut (Weston, 1990; 510).

Secara formal hubungan tingkat pengembalian dengan tingkat risiko dapat dinyatakan sebagai berikut (Weston, 1990; 511):

$$R_j = R_f + (R_m - R_f) \beta_j$$

dalam hal ini :

$R_f$  = Tingkat bunga bebas resiko

$R_m$  = Tingkat hasil portfolio pasar

$\beta_j$  = Ukuran untuk resiko sekuritas j

### **2.9 Penentuan Tingkat Kelayakan Saham.**

Penentuan tingkat kelayakan saham diukur antara tingkat pengembalian yang disyaratkan ( $R_j$ ) dengan tingkat pengembalian yang bebas risiko ( $R_f$ ). Apabila tingkat pengembalian yang disyaratkan lebih besar dari pengembalian yang bebas risiko, maka saham layak untuk dibeli. Apabila tingkat pengembalian yang disyaratkan lebih kecil dari pengembalian yang bebas risiko, maka saham tidak layak untuk dibeli .

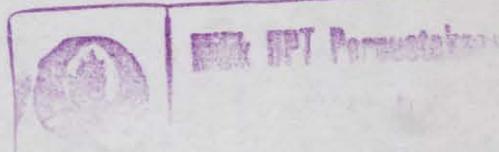
Secara formal bisa dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Kelayakan Saham} = R_j - R_f$$

dalam hal ini:

$R_j$  = tingkat pengembalian yang yang disyaratkan

$R_f$  = tingkat pengembalian yang bebas risiko



### III METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian survei yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu objek dengan melihat, mendengar dan mengamati segala sesuatu secara langsung. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Surabaya

#### 3.2 Jenis dan sumber Data

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan diusahakan sendiri.

#### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap hasil pengamatan secara langsung di lapangan.

#### 3.4. Metode Analisis Data

A. Untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan dan resiko dari masing-masing saham digunakan langkah analisis sebagai berikut :

1. Menentukan tingkat pertumbuhan dividen dan pertumbuhan harga saham kelompok perusahaan tekstil/garmen.

a. Untuk menentukan tingkat pertumbuhan dividen dan harga saham dilakukan langkah-langkah analisa sebagai berikut :

- Menghitung pertumbuhan dividen dan harga saham per periode dengan rumus (*J. Supranto, 1990; 146*) :

$$g_i = \frac{X_t - X_{t-1}}{X_{t-1}}$$

dalam hal ini :

$g_i$  = pertumbuhan dividen dan harga saham  $i$

$X$  = dividen saham; harga saham

$t$  = periode ke- $t$

- Menghitung rata-rata pertumbuhan dividen dan harga saham menggunakan rumus (*Anto Dajan, 1986:115*) :

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n g_i}{n}$$

dalam hal ini :

$X$  = Rata-rata pertumbuhan dividen dan harga saham  $i$

$n$  = Jumlah observasi

$g_i$  = Pertumbuhan dividen dan harga saham  $i$

2. Untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan investor dilakukan prosedur analisa sebagai berikut :

- a. Menentukan dividen yang diharapkan digunakan rumus (*Weston dan Brigham, 1991,402*) :

$$D_1 = D_0 (1+g)$$

dalam hal ini :

$D_1$  = Dividen yang diharapkan

$D_0$  = Dividen periode yang lalu

$g$  = Rata-rata pertumbuhan dividen saham

- b. Menentukan harga saham yang diharapkan dimasa datang, digunakan rumus (*Weston dan Brigham, 1985; 228*) :

$$P_1 = P_0 (1 + g)$$

dalam hal ini :

$P_1$  = Harga saham yang diharapkan

$P_0$  = Harga saham periode yang lalu

$g$  = Rata-rata pertumbuhan harga saham

- c. Menentukan Capital gain masing-masing saham dengan rumus

(*Bambang Riyanto, 1993; 130*) :

$$\text{Capital gain} = \frac{\text{Kenaikan harga yang diharapkan}}{\text{Harga pasar saham sekarang}}$$

Atau

$$\text{Capital Gain} = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

- d. Menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas saham menggunakan rumus (*Bambang Riyanto, 1993; 130*) :

Total Return ( $R_i$ ) = Dividen Yield + Capital Gain

atau

$$R_i = \frac{D_1 + P_1 - P_0}{P_0}$$

3. Menentukan resiko masing-masing saham pada kelompok perusahaan tekstil/garmen digunakan rumus (*Suad Husnan, 1992; 149*) :

$$\beta_j = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

dalam hal ini :

$\beta$  = Tingkat resiko masing-masing saham

Y = indeks harga saham gabungan

X = indeks harga saham individu perusahaan

n = periode analisa

4. Untuk menentukan besarnya tingkat pengembalian yang disyaratkan perusahaan dalam pasar digunakan rumus (Weston, 1990; 511) :

$$R_j = R_f + (R_m - R_f) \beta_j$$

dalam hal ini :

$R_f$  = Tingkat bunga bebas resiko, dalam hal ini tingkat bunga deposito pada bank bank pemerintah.

$R_m$  = Tingkat hasil portfolio pasar

$\beta_j$  = Ukuran untuk resiko sekuritas j

- B. Untuk menentukan saham yang layak dimiliki calon investor digunakan analisis sebagai berikut :

Menentukan kelayakan saham untuk dibeli, dengan rumus sebagai berikut: (Suad Husnan, 1994,35)

$$\text{Kelayakan Saham} = R_j - R_f$$

dalam hal ini:

$R_j$  = tingkat pengembalian yang disyaratkan

$R_f$  = tingkat pengembalian yang bebas risiko

Perhitungan diatas akan menghasilkan kriteria sebagai berikut :

Apabila diperoleh pengembalian yang disyaratkan lebih besar dari pengembalian bebas risiko maka saham layak untuk dimiliki, dan apabila pengembalian yang disyaratkan lebih kecil dari pengembalian bebas risiko maka saham tidak layak untuk dimiliki.

### 3.5 Asumsi

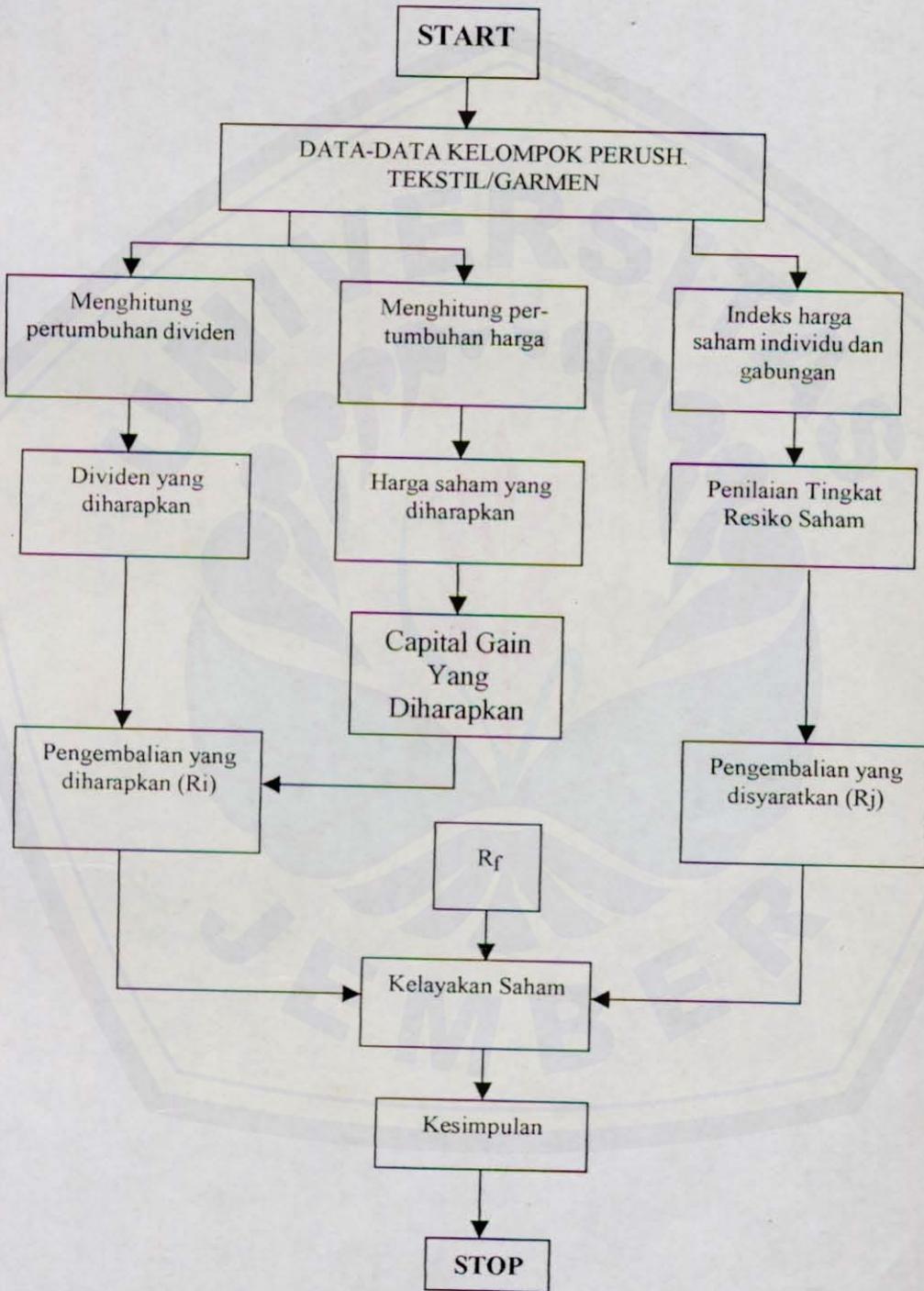
Dalam penelitian ini menggunakan beberapa asumsi sebagai berikut :

1. Pelaku pasar modal berlaku rasional.
2. Investor bersikap realistis dalam menginvestasikan dananya.

### 3.6 Terminologi

1. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
2. Risiko dapat ditafsirkan sebagai kemungkinan keuntungan sebenarnya menyimpang dari keuntungan yang diharapkan.
3. Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen merupakan perusahaan-perusahaan tekstil/garmen yang tercatat pada Bursa Efek Surabaya.

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH



***Penjelasan Kerangka Pemecahan Masalah :***

Langkah awal dalam pemecahan masalah adalah mengumpulkan data perusahaan meliputi, jumlah dividen, harga saham maupun indeks harga saham individu dan gabungan kelompok perusahaan tekstil/garmen yang tercatat di Bursa Efek Surabaya.

Dari data jumlah dividen per lembar saham dan harga saham perusahaan, ditentukan tingkat pertumbuhan dividen ( $gd$ ) sebagai dasar untuk menentukan dividen yang diharapkan ( $D_1$ ) dan menentukan pertumbuhan harga ( $gp$ ) saham, guna menentukan harga saham yang diharapkan. Dengan diketahuinya kenaikan harga saham, capital gain dapat ditentukan yang apabila dijumlah dengan dividen yang diharapkan merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan ( $R_i$ ) dari investasi di pasar modal.

Dari data indeks saham individu dan gabungan kelompok perusahaan tekstil/garmen dapat di tentukan tingkat resiko ( $\beta$ ) masing-masing saham, yang selanjutnya tingkat pengembalian yang disyaratkan ( $R_j$ ) dapat diperoleh. Hasil pengembalian yang disyaratkan merupakan jaminan bagi investor bahwa investasi satu (1) rupiah akan dijamin sebesar hasil  $R_j$ .

Kelayakan saham ditentukan dengan cara membandingkan pengembalian yang disyaratkan ( $R_j$ ) dengan pengembalian bebas risiko ( $R_f$ ). Saham layak dimiliki apabila pengembalian disyaratkan ( $R_j$ ) lebih besar dari tingkat pengembalian yang bebas risiko ( $R_f$ ), dan sebaliknya tidak layak dimiliki apabila tingkat pengembalian yang disyaratkan ( $R_j$ ) lebih kecil dari tingkat pengembalian bebas risiko ( $R_f$ ). Selain itu kelayakan saham dapat ditentukan dengan membandingkan pengembalian yang diharapkan ( $R_i$ ) dengan pengembalian bebas risiko ( $R_f$ ) dengan menggunakan kriteria yang sama.

## BAB IV

### GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

#### **4.1 Pasar Modal Indonesia dan Keberadaan Bursa Efek Surabaya**

Pasar modal Indonesia sudah ada sejak jaman penjajahan Belanda. Pada tanggal 14 Desember 1912, para pengusaha Belanda mendirikan *Vereniging Voor de Effectenhandel* di Batavia (sekarang Jakarta). Efek yang diperjualbelikan adalah saham perusahaan-perusahaan perkebunan yang beroperasi di Indonesia, dan obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah Hindia Belanda.

Melihat perkembangan pasar modal di Batavia yang semakin baik, maka pada tanggal 11 Januari 1925 di dirikan pasar modal di Surabaya. Beberapa bulan kemudian dibuka pula pasar modal di Semarang. Namun kedua pasar modal tersebut tidak dapat bertahan lama karena semakin menghangatnya suhu politik waktu itu.

Kegiatan pasar modal di Indonesia dimulai kembali setelah pemerintah Belanda mengakui kedaulatan Indonesia. Berdasarkan pada Undang-Undang Darurat No.13 tanggal 1 September 1951 yang kemudian menjadi Undang-Undang No.15/1952, dan keputusan Menteri Keuangan RI No.18/UU tanggal 1 November 1951, maka pada tanggal 3 Juni 1952 Bursa EfeK Jakarta di buka kembali. Penyelenggaraan Bursa Efek diserahkan pada Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek dan Efek (PPUE). Sekuritas yang dijual adalah efek yang diterbitkan sebelum perang dunia II. Kegiatan ini tidak dapat berlangsung lama karena semakin memburuknya hubungan Indonesia Belanda.

Pasar Modal baru diaktifkan kembali oleh presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977. Berdasarkan surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep.25/MK/IV/1/1972 dibentuk Badan Pembina Pasar Modal. Kemudian dengan keputusan Presiden No. 52 tahun 1976 terbentuk pasar modal, Badan Pelaksana

Pasar Modal (BAPEPAM), dan badan yang memecah saham menjadi sertifikat saham yaitu PT. Danareksa, agar terjangkau masyarakat luas.

Untuk menunjang perkembangan lebih lanjut dari apa yang telah dicapai oleh pasar modal, maka pada tahun 1995 dikeluarkan Keputusan Presiden No.53/1995 yang menggariskan fungsi BAPEPAM sebagai Badan Pengawas Pasar Modal. Keputusan tersebut ditindaklanjuti melalui keputusan Menteri Keuangan No. 1548/KMK.013/1995 yang mengatur tentang pasar modal, fungsi BAPEPAM dan Bursa Efek sebagai penyelenggara perdagangan. Dalam surat keputusan tersebut ditetapkan bahwa yang dapat menyelenggarakan kegiatan bursa efek adalah perusahaan yang telah mendapat ijin dari menteri, dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT).

Bursa Efek Surabaya (BES) yang mulai beroperasi tanggal 16 Juni 1989, yaitu hampir dua belas tahun sejak pemerintah mengaktifkan kembali Bursa Efek Jakarta (10 Agustus 1977) seakan merupakan proses pengulangan sejarah dengan latar belakang yang tentu saja jauh berbeda.

Bursa Efek Surabaya merupakan suatu Badan Hukum berbentuk Perseroan terbatas (PT) yang didirikan pada tanggal 30 Maret 1989 berdasarkan akte No 73 dari Kartini Mulyadi, SH Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. C25101.HT.01.01.TH89 tanggal 12 Juni 1989.

Pembentukan Bursa Efek Surabaya merupakan suatu langkah positif dan juga merupakan suatu indikasi adanya peran serta dari pihak swasta dibidang pasar modal. Hal ini sangat sesuai dengan isi yang terkandung dalam Pakdes 1988, yaitu deregulasi dibidang pasar modal. Bursa Efek Surabaya didirikan untuk menunjang program pemerintah dibidang pasar modal, yaitu memperluas fungsi pasar modal sebagai sarana penghimpun dana masyarakat. Disamping itu diharapkan pula dengan adanya Bursa Efek Surabaya, pengusaha di wilayah Indonesia bagian Timur

dan Jawa Timur pada khususnya akan lebih mudah menarik dana jangka panjang yang relatif murah dari pasar modal.

Kehadiran Bursa Efek Surabaya dapat pula berarti memberikan jaminan likuiditas efek yang diperdagangkan karena pilihan pasar sekunder menjadi lebih beragam. Dalam hal ini perusahaan yang menawarkan efek melalui pasar modal mempunyai pilihan untuk pencatatan dan perdagangan efeknya, yaitu di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), atau kedua-duanya (cross listed) dan bursa paralel.

Pembentukan Bursa Efek Surabaya (BES) pada akhirnya dapat dilihat sebagai upaya nyata dalam menciptakan struktur pasar modal yang lebih sempurna sehingga diharapkan pasar modal mampu memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi usaha penggunaan dana pembangunan nasional.

#### **4.2 Perkembangan Perdagangan Bursa Efek Surabaya**

PT. Bursa Efek Surabaya mulai beroperasi pada tanggal 16 Juni 1989. Lokasi Bursa Efek Surabaya yang ada di Surabaya dimaksudkan agar para pengusaha di wilayah Indonesia bagian timur akan lebih mudah membeli saham di pasar modal. Dengan didirikannya Bursa Efek Surabaya, bagi perusahaan yang akan menawarkan efeknya melalui pasar modal (Go-Public) dapat mengadakan pilihan untuk pencatatan dan perdagangan efek selain di Bursa Efek Jakarta.

Secara kuantitatif perkembangan Bursa Efek Surabaya (BES) dari tahun ke tahun selalu menunjukkan pertumbuhan yang meyakinkan. Berikut ini data perkembangan perdagangan Bursa Efek Surabaya (BES) periode tahun 1996 sampai dengan tahun 2002.

Bursa Efek Surabaya (BES)  
Data Perkembangan Perdagangan  
Tahun 1995 – 2002

| INDIKATOR                                       | T A H U N |       |       |       |         |         |         |               |
|---|-----------|-------|-------|-------|---------|---------|---------|---------------|
|   | 1995      | 1996  | 1997  | 1998  | 1999    | 2000    | 2001    | 2002          |
| Total Nilai Per-<br>dagangan<br>(Milyar Rupiah) | 141,2     | 40,6  | 136,2 | 1.148 | 1.778,2 | 5.253,9 | 4.100,  | 10.749,<br>95 |
| Total Volume<br>Perdagangan<br>(Juta Saham)     | 14,5      | 8,8   | 38,4  | 266,8 | 494,6   | 1.715,1 | 1.547,8 | 4.902,2       |
| I H S G   | 223,1     | 157,6 | 158,4 | 272,0 | 313,5   | 366,1   | 568,6   | 351,9         |
| Jlh. Perusahaan<br>Listing :                    |           |       |       |       |         |         |         |               |
| - Saham   | 93        | 141   | 148   | 158   | 180     | 200     | 207     | 227           |
| - Obligasi                                      | -         | 21    | 22    | 29    | 23      | 33      | 37      | 37            |

Sumber data : Dept. Riset, PT BES

Perkembangan perdagangan Bursa Efek Surabaya ditahun-tahun mendatang tentunya diharapkan jauh lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Optimisme ini didasarkan pada langkah-langkah strategis yang telah dan sedang dilaksanakan oleh manajemen Bursa Efek Surabaya serta prospek pasar modal Indonesia sendiri. Berbagai fasilitas dan strategi yang telah dikembangkan oleh manajemen Bursa Efek Surabaya antara lain : Komputerisasi Administrasi Perdagangan, Komputerisasi perdagangan, Komputerisasi Informasi (*Motion*), Sistem Perdagangan Jarak jauh, Pemasyarakatan Pasar Modal dan Penyebaran Informasi Bursa Efek Surabaya dan Pasar Modal yang teratur.

Selain itu, saat ini manajemen Bursa Efek Surabaya sedang mempersiapkan beberapa program lagi, diantaranya : pembukaan Klinik Investasi dan Go Public; mengupayakan jaringan informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu;



Komputerisasi Perdagangan yang terintegrasi antara Bursa Efek Surabaya dan KDEI; bersama KDEI akan menerapkan *Scriptless Trading*; peningkatan jumlah anggota bursa melalui FISRO mengupayakan *single Listing*; melaksanakan pemasaran dan penyuluhan *door to door* melalui program *Account Executive* yang diperbantukan kepada masing-masing anggota bursa.

Pada bulan Oktober 1995, Bursa Efek Surabaya telah memperkenalkan perdagangan efek dengan sistem komputer. Transaksi yang terjadi secara otomatis diproses oleh komputer. Selanjutnya pada bulan Oktober 1997, Bursa efek Surabaya melengkapi fasilitas perdagangan dengan sistem perdagangan jarak jauh dengan nama ELDISTRA, yakni sistem perdagangan yang memungkinkan para anggota bursa dapat bertransaksi dari kantornya masing-masing.

Perdagangan efek di Bursa Efek Surabaya dibagi 3 jenis pasar yakni (*Leaflet Bursa Efek Surabaya*) :

- a. Pasar reguler, merupakan tempat perdagangan efek yang dilakukan oleh Anggota bursa dengan penentuan harga efek didasarkan pada mekanisme permintaan dan penawaran. Transaksi terjadi apabila terdapat kecocokan penawaran dan permintaan dalam penentuan jual terendah dan penawaran beli tertinggi yang pertama kali di transaksikan.
- b. Pasar non-reguler, merupakan tempat perdagangan efek yang dilakukan anggota bursa dengan penentuan harga didasarkan atas kesepakatan diantara anggota bursa. Kesepakatan harga ini biasanya terjadi sebelum transaksi terjadi atau dilakukan.
- c. Pasar tunai, adalah fasilitas perdagangan efek yang disediakan oleh bursa dalam rangka memberikan kesempatan kepada anggota bursa yang gagal menyerahkan dan/atau membayar efek yang telah ditransaksikan.

### **3.3 Gambaran Perusahaan Tekstil/Garmen Yang Tercatat di Bursa Efek Surabaya**

Jumlah perusahaan Tekstil/Garmen yang menjadi obyek dalam penelitian ini terdiri dari 13 perusahaan yaitu :

#### *a. PT. Argo Pantas*

Perseroan ini didirikan pada tahun 1977, bergerak dalam bidang penghasil kain terpadu meliputi pemintalan, penenunan, pewarnaan, pencetakan dan penyempurnaan. Pada tahun 1995 perusahaan diambil alih PT Dharma Manunggal

yang juga memiliki fasilitas produksi kain. Kapasitas produksi mencapai 42.500 ton pintal benang, 200 ton benang warna, 80 juta tenunan, dan 10 juta cetakan per tahunnya.

PT. Argo Pantas tercatat pada Bursa Efek Surabaya sejak 7 Januari 1991. Jumlah saham yang diemisikan sebanyak 15.882.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1000,- dan harga perdana sebesar Rp 9.950,- per lembar.

#### *b. PT. Century Textil Industry (Centex)*

PT. Century Textil Industry (Centex) merupakan perusahaan penghasil polyster atau katun. Perusahaan ini didirikan tahun 1970 sebagai usaha patungan antara perusahaan Indonesia, (Mr.Hadi Budiman), perusahaan Jepang, (Tokai Senko Company) dan Kurabo Industry Limited. Perusahaan memiliki pabrik yang berada diatas tanah seluas 21,5 Ha di Ciracas Jakarta Timur, dengan kapasitas instalasi 77,2 juta yard per tahun. Sejak tahun 1979 perusahaan telah mengeksport hasil produksi.

PT. Centex tercatat pada Bursa Efek Surabaya sejak 16 Juni 1989. Jumlah saham yang diemisikan sebanyak 116.000 lembar dengan nilai nominal Rp 5000,- dan harga perdana sebesar Rp 5.500,- per lembar.

*c. PT. Eratex Jaya Limited*

PT Eratex Jaya Limited adalah perusahaan penghasil kain. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1972 sebagai perusahaan patungan antara PT Private Development Finance Company of Indonesia dan Limmen Invesment Ltd, Unisouh Holdings Ltd, Eastern Cotton Mills Ltd. Pembangunan pabrik pemintalan dimulai tahun 1973 diatas lahan 17 Ha di Probolinggo Jawa Timur. Sejak itu perusahaan mulai mengembangkan sayap dan mengubah menjadi perusahaan penenunan dan pabrik pakaian.

PT Eratex Djaya Limited tercatat pada Bursa Efek Surabaya sejak 21 Agustus 1995. Jumlah saham yang diemisikan sebanyak 6.139.750 lembar dengan nilai nominal Rp 1000,- dan harga perdana sebesar Rp 7.550,- per lembar.

*d. PT. Great Golden Stars*

PT Great Golden Stars bergerak dalam bidang perajutan, pewarnaan, penyempurnaan dan produksi pakaian jadi. Sejak tahun 1995 jumlah saham perusahaan dimiliki oleh PT Satrindatono. Ditahun yang sama perusahaan memperoleh seluruh saham PT Panindo Sato Jaya yang aktif di bidang pakaian jadi, dan masih pada tahun itu pula, perusahaan juga memperoleh seluruh saham PT Satrindatono Spinning Mills dengan kapasitas produksi 800 ton perbulan. Perusahaan memiliki sebuah pabrik diatas lahan seluas 2,6 Ha dengan kapasitas produksi bulanan 600 ton per jam, 600 ton pewarnaan, 600 ton hasil penyempurnaan dan 20 ribu dozen pakaian jadi.

PT Great Golden Star tercatat pada Bursa Efek Surabaya sejak 3 Desember 1995. Jumlah saham yang diemisikan sebanyak 6.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1000,- dan harga perdana sebesar Rp 8.800,- per lembar.

*e. PT. Great River Internasional.*

PT Great River I. merupakan perusahaan penghasil pakaian jadi yang didirikan pada tahun 1976, yang memiliki 16 pabrik, ijin distribusi dan 8 agen distribusi seperti Triumph, Arrow dan lain-lain. Disamping itu PT Great River I. merupakan distributor dari produk Shu Eumura (Jepang) dan Benneton (Italy).

PT Great River I. tercatat pada Bursa Efek Surabaya sejak 3 November 1989. Jumlah saham yang diemisikan sebanyak 4.900.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1000,- dan harga perdana sebesar Rp 8.700,- per lembar.

*f. PT. Panasia Indosyntec*

PT Panasia Indosintec merupakan perusahaan penghasil kain dan benang polyester, yang didirikan pada tahun 1973 di Bandung dengan nama PT Harapan Djaya Empat Bersaudara. Perusahaan mengubah nama menjadi PT Hadtex Indosintec di tahun 1989 dan sebagian sahamnya diambil alih oleh PT Panasia Syntetic Abadi, perusahaan penghasil benang polyester yang juga dimiliki oleh pendiri perusahaan. Perusahaan pertama kali menghasilkan kain untuk wanita dan akhirnya mengusahakan kegiatan produksi kain terpadu meliputi pemintalan, penenunan, pencetakan, pewarnaan, dan penyempurnaan.

PT Panasia Indosyntex tercatat pada Bursa Efek Surabaya sejak 6 Juni 1995. Jumlah saham yang diemisikan sebanyak 7.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1000,- dan harga perdana sebesar Rp 11.750,- per lembar.

*g. PT. Indorama Syntetics*

PT Indorama Syntetics merupakan perusahaan penghasil polyester terbesar di Indonesia dan didirikan pada tahun 1974. Perusahaan ini menghasilkan Polyester Filament Yarns, Polyester Staple Fibre, PET Resin, Spun dan Blended Yarns dan Polyester Fabrics di wilayah Purwakarta Jawa Tengah. Kapasitas produksi yang

dihasilkan 120.000 gelondong spun yarn, Polyester 65.000 tpa, PET Resin 63.000, Polyester Fabrics 14,4 juta meter, Polyester 84000 tpa, tenun Poly Grey 20 juta meter per annum. PT Indorama Syntetics tercatat pada Bursa Efek Surabaya sejak 3 Agustus 1995. Jumlah saham yang diemisikan sebanyak 7.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1000,- dan harga perdana sebesar Rp 12.500,- per lembar.

*h. PT. Apac Centertex Corp*

PT. Apac Centertex Corp pada awalnya bernama PT. Mayatexdian Industri yang merupakan penghasil pakaian dan bapak angkat dari enam perusahaan pakaian yaitu PT Bestexindo Busana Industry, PT Tritexindo Busana Industry, PT Ekadharma Garmentama, PT Aneka Citra Busana, PT Qualitexindo Busana Industry, dan PT Likespring. Perusahaan ini dikawasan Nusantara Jakarta. Hasil produksi Apac Centertex Corp dikhususkan untuk ekspor dengan 6 kategori hasil dimana total produksinya berjumlah 880.000 dozen per annum, dan pemasrannya melalui perusahaan afiliasi United State, Eropa, hongkong dan Jepang. Perusahaan ini juga memegang lisensi dari Manhattan, pakaian pria eksklusif yang diproduksi oleh PT Likespring untuk pasar dalam negeri.

PT. Apac Centertex Corp. tercatat pada Bursa Efek Surabaya sejak 20 Oktober 1989. Jumlah saham yang diemisikan sebanyak 2.500.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1000,- dan harga perdana sebesar Rp 11.000,- per lembar.

*i. PT. Mayertex Indonesia*

PT Mayertex Indonesia merupakan perusahaan pakaian yang didirikan pada tahun 1971. Perusahaan menghasilkan kain Brocade/sunduri. Setelah restrukturisasi tahun 1987, perusahaan mengembangkan usaha menjadi pabrik

pakaian, menghasilkan pakaian pria, wanita dan anak-anak. Perusahaan memiliki sebuah pabrik di Bekasi Jawa Barat dengan kapasitas produksi 600 ribu dozen per tahun.

PT Mayertex Indonesia tercatat pada Bursa Efek Surabaya sejak 31 Oktober 1995. Jumlah saham yang diemisikan sebanyak 1.450.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1000,- dan harga perdana sebesar Rp 9.900,- per lembar.

*j. PT. Pan Brothers Tex*

PT Pan Brothers Tex merupakan perusahaan kain dan pakaian jadi yang memiliki pabrik di Tangerang Jawa Barat. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1982 dengan nama PT Panca Brothers Textil. Pada tahun 1989 perusahaan mengubah nama menjadi PT Pan Brothers Tex. Perusahaan mendapat lisensi untuk produk bermutu antara lain seperti adidas, esprit, puma, fila, green line, dan juga memenuhi permintaan dari beberapa departemen store diseluruh dunia seperti marubeni (poplar), Wool Forth dari Amerika Serikat dan lain sebagainya. Kapasitas produksi perusahaan yaitu 1 juta dozen per tahun.

PT Pan Brothers Tex tercatat pada Bursa Efek Surabaya sejak 16 Agustus 1995. Jumlah saham yang diemisikan sebanyak 3.800.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1000,- dan harga perdana sebesar Rp 8.700,- per lembar.

*k. PT. Roda Vivatex*

PT Roda Vivatex bergerak dibidang industri tekstil (kain), menghasilkan georgette, sateen. Beroperasi mulai tahun 1984, perusahaan mulai menghasilkan tenunan yang sederhana dan tenunan cetak. Setelah mengalami perluasan dan penambahan mesin-mesin memiliki kapasitas produksi 12 juta yard per annum. Pada tahun 1989, perusahaan mengambil alih modal PT Chitatex sehingga produksi total mencapai 20,4 juta yard pada tahun 1995. PT Roda Vivatex

tercatat pada Bursa Efek Surabaya sejak 14 Mei 1995. Jumlah saham yang diemisikan sebanyak 1.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1000,- dan harga perdana sebesar Rp 7.500,- per lembar.

*l. PT. Teijin Indonesia Fiber Corporation (TIFICO)*

PT TIFICO merupakan perusahaan penghasil polyster. Didirikan pada tahun 1973 oleh dua perusahaan Jepang yaitu Teijin Ltd. dan PT Tomen Corp. Perusahaan ini memiliki pabrik diatas lahan seluas 63,4 Ha di Tangerang yang menghasilkan benang polyster untuk pabtik tekstil. Kapasitas produksi mencapai 189.000 ton per annum. Hasil produksi dipasarkan dibawah merek dagang TIFICO dan sebagian besar telah di ekspor.

PT Tifico tercatat pada Bursa Efek Surabaya sejak 16 Juni 1989. Jumlah saham yang diemisikan sebanyak 1.100.000 lembar dengan nilai nominal Rp 4.150,- dan harga perdana sebesar Rp 7.250,- per lembar.

*m. PT. Unitex*

PT Unitex merupakan salah satu pabrik terbesar penghasil polyster Indonesia dengan total produksi 1600 yarn bales /bulan, 1.800.000 meter grey/bulan dan 2.000.000 meter mutu bagus perbulan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1971 dan berproduksi tahun 1974. Perusahaan ini merupakan perusahaan gabungan antara Henry Onggo (Indonesia) dengan Unitika Ltd dan Marubeni Corp (Perusahaan Jepang), Kamaludin Kohanata dan Internasional Finance Corp, USA.

PT Unitex tercatat pada Bursa Efek Surabaya sejak 16 Juni 1989. Jumlah saham yang diemisikan sebanyak 733.500 lembar dengan nilai nominal Rp 1000,- dan harga perdana sebesar Rp 1.475,- per lembar.

#### 4.4 Statistika Perusahaan Tekstil/Garmen di Bursa Efek Surabaya

Data-data statistik kelompok perusahaan tekstil/ garmen yang tercatat di Bursa Efek Surabaya meliputi; besarnya dividen per lembar saham, harga saham, indeks harga saham individu (IHSG) dan indeks harga saham gabungan (IHSG).

##### 4.4.1 *Jumlah Dividen Per Lembar Saham Perusahaan Tekstil/Garmen pada Bursa Efek Surabaya Tahun 1997 sampai dengan Tahun 2002*

Berdasarkan laporan keuangan masing-masing perusahaan diperoleh besarnya dividen per lembar saham yang dibagikan seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2  
Bursa Efek Surabaya  
Dividen Per Lembar Saham Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen  
Tahun 1997 – 2002  
(dalam Rupiah)

| No  | Perusahaan     | 1997 | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 | 2002 |
|-----|----------------|------|------|------|------|------|------|
|     |                | Div  | Div  | Div  | Div  | Div  | Div  |
| 1.  | Argo Pantex    | 100  | 50   | 30   | 30   | 80   | 125  |
| 2.  | C e n t e x    | 350  | 200  | 150  | 150  | 200  | 175  |
| 3.  | Eratex Djaya   | 180  | 180  | 90   | 150  | 50   | 0    |
| 4.  | G.Golden S.    | 50   | 65   | 45   | 70   | 65   | 80   |
| 5.  | G.River I.     | 120  | 70   | 50   | 80   | 25   | 0    |
| 6.  | Hadtex I.      | 60   | 80   | 33   | 30   | 50   | 45   |
| 7.  | Indorama S.    | 150  | 190  | 190  | 140  | 170  | 180  |
| 8.  | Apac Centertex | 100  | 50   | 70   | 25   | 55   | 60   |
| 9.  | Mayertex Ind.  | 50   | 80   | 60   | 10   | 10   | 30   |
| 10. | Pan Brothers   | 200  | 70   | 50   | 55   | 75   | 95   |
| 11. | Roda Vivatex   | 75   | 100  | 85   | 60   | 80   | 0    |
| 12. | Tificorp       | 150  | 200  | 180  | 250  | 165  | 180  |
| 13. | U n i t e x    | 100  | 200  | 300  | 110  | 150  | 200  |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya

### 3.4.2 Harga Penutupan (Closing Price) Saham Perusahaan Tekstil/Garmen Pada Bursa Efek Surabaya

Harga penutupan saham masing-masing perusahaan tekstil/garmen yang tercatat pada Bursa Efek Surabaya untuk periode Desember 2002 tercatat dalam tabel berikut :

Tabel 3  
Bursa Efek Surabaya  
Harga Saham Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen  
Pada Harga Penutupan Desember 2002  
(dalam Rupiah)

| No  | Perusahaan     | Harga Saham |
|-----|----------------|-------------|
| 1.  | Argo Pantes    | 3.350       |
| 2.  | C e n t e x    | 800         |
| 3.  | Eratex Djaya   | 150         |
| 4.  | G.Golden S.    | 3450        |
| 5.  | G.River I.     | 450         |
| 6.  | Hadtex I.      | 250         |
| 7.  | Indorama S.    | 3100        |
| 8.  | Apac Centertex | 1950        |
| 9.  | Mayertex Ind.  | 11000       |
| 10. | Pan Brothers   | 175         |
| 11. | Roda Vivatex   | 550         |
| 12. | Tificorp       | 2150        |
| 13. | U n i t e x    | 3500        |

Sumber data: Bursa Efek Surabaya

### 3.4.3 Indeks Harga Saham Individu dan Gabungan Perusahaan Tekstil/Garmen Pada Bursa Efek Surabaya

Perkembangan indeks harga saham individu dan gabungan perusahaan tekstil/garmen yang tercatat pada Bursa Efek Surabaya periode 1997 sampai dengan 2002 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4  
Bursa Efek Surabaya  
Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)  
PT. Argo Pantes

| No  | Bulan     | IH S I |        |        |        |        |        |
|-----|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     |           | 1997   | 1998   | 1999   | 2000   | 2001   | 2002   |
| 1.  | Januari   | 30     | 30     | 33     | 38     | 38     | 33     |
| 2.  | Pebruari  | 30     | 30     | 33     | 38     | 38     | 33     |
| 3.  | M a r e t | 30     | 30     | 38     | 38     | 38     | 33     |
| 4.  | April     | 30     | 30     | 38     | 38     | 38     | 33     |
| 5.  | M e I     | 30     | 30     | 38     | 38     | 38     | 36     |
| 6.  | J u n i   | 30     | 30     | 38     | 38     | 38     | 33     |
| 7.  | J u l i   | 30     | 30     | 38     | 38     | 38     | 24     |
| 8.  | Agustus   | 30     | 30     | 38     | 38     | 38     | 30     |
| 9.  | September | 30     | 30     | 38     | 38     | 39     | 30     |
| 10. | Oktober   | 30     | 31     | 38     | 38     | 39     | 31     |
| 11. | Nopember  | 30     | 32     | 38     | 38     | 39     | 19     |
| 12. | Desember  | 30     | 33     | 38     | 38     | 39     | 33     |
|     | Rata-rata | 30     | 30,5   | 37,16  | 38     | 38,33  | 30,66  |
|     | I H S G   | 158,44 | 272,01 | 313,47 | 366,08 | 547,94 | 351,95 |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya

Tabel 5  
Bursa Efek Surabaya  
Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)  
PT. Centex

| No  | Bulan     | IH S I |        |        |        |        |        |
|-----|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     |           | 1997   | 1998   | 1999   | 2000   | 2001   | 2002   |
| 1.  | Januari   | 909    | 545    | 59     | 29     | 29     | 23     |
| 2.  | Pebruari  | 909    | 545    | 34     | 29     | 29     | 23     |
| 3.  | M a r e t | 909    | 545    | 38     | 29     | 29     | 23     |
| 4.  | April     | 909    | 545    | 20     | 29     | 29     | 24     |
| 5.  | M e I     | 909    | 545    | 20     | 29     | 29     | 24     |
| 6.  | J u n i   | 909    | 545    | 29     | 29     | 29     | 23     |
| 7.  | J u l i   | 909    | 545    | 29     | 29     | 29     | 23     |
| 8.  | Agustus   | 909    | 89     | 29     | 29     | 29     | 23     |
| 9.  | September | 909    | 67     | 29     | 29     | 23     | 23     |
| 10. | Oktober   | 909    | 67     | 29     | 29     | 26     | 23     |
| 11. | Nopember  | 909    | 67     | 29     | 29     | 23     | 23     |
| 12. | Desember  | 909    | 59     | 29     | 29     | 23     | 19     |
|     | Rata-rata | 909    | 347    | 31,17  | 29     | 31,67  | 22,83  |
|     | I H S G   | 158,44 | 272,01 | 313,47 | 366,08 | 547,94 | 351,95 |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya

Tabel 6  
Bursa Efek Surabaya  
Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)  
PT. Eratex Djaya

| No  | Bulan     | IH S I |        |        |        |        |        |
|-----|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     |           | 1997   | 1998   | 1999   | 2000   | 2001   | 2002   |
| 1.  | Januari   | 909    | 545    | 59     | 29     | 29     | 11     |
| 2.  | Pebruari  | 909    | 545    | 34     | 29     | 29     | 11     |
| 3.  | M a r e t | 909    | 545    | 38     | 29     | 29     | 10     |
| 4.  | April     | 909    | 545    | 20     | 29     | 29     | 10     |
| 5.  | M e I     | 909    | 545    | 20     | 29     | 29     | 15     |
| 6.  | J u n i   | 909    | 545    | 29     | 29     | 29     | 15     |
| 7.  | J u l i   | 909    | 545    | 29     | 29     | 29     | 15     |
| 8.  | Agustus   | 909    | 89     | 29     | 29     | 29     | 15     |
| 9.  | September | 909    | 67     | 29     | 29     | 23     | 8      |
| 10. | Oktober   | 909    | 67     | 29     | 29     | 26     | 8      |
| 11. | Nopember  | 909    | 67     | 29     | 29     | 23     | 8      |
| 12. | Desember  | 909    | 59     | 29     | 29     | 23     | 8      |
|     | Rata-rata | 909    | 347    | 31,17  | 29     | 31,67  | 11,17  |
|     | I H S G   | 158,44 | 272,01 | 313,47 | 366,08 | 547,94 | 351,95 |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya

Tabel 7  
Bursa Efek Surabaya  
Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)  
PT. Great Golden S.

| No  | Bulan     | IH S I |        |        |        |        |        |
|-----|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     |           | 1997   | 1998   | 1999   | 2000   | 2001   | 2002   |
| 1.  | Januari   | 113    | 113    | 113    | 113    | 118    | 113    |
| 2.  | Pebruari  | 113    | 113    | 113    | 113    | 118    | 113    |
| 3.  | M a r e t | 112    | 113    | 113    | 113    | 118    | 112    |
| 4.  | April     | 112    | 113    | 113    | 113    | 118    | 112    |
| 5.  | M e I     | 112    | 113    | 113    | 116    | 118    | 112    |
| 6.  | J u n i   | 112    | 112    | 113    | 116    | 112    | 112    |
| 7.  | J u l i   | 112    | 112    | 113    | 113    | 112    | 112    |
| 8.  | Agustus   | 109    | 112    | 112    | 113    | 111    | 97     |
| 9.  | September | 112    | 112    | 112    | 113    | 112    | 97     |
| 10. | Oktober   | 112    | 112    | 112    | 113    | 112    | 79     |
| 11. | Nopember  | 112    | 113    | 112    | 113    | 112    | 79     |
| 12. | Desember  | 112    | 112    | 112    | 118    | 112    | 65     |
|     | Rata-rata | 111,9  | 112,5  | 112,59 | 113,9  | 114,4  | 98,58  |
|     | I H S G   | 158,44 | 272,01 | 313,47 | 366,08 | 547,94 | 351,95 |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya

Tabel 8  
Bursa Efek Surabaya  
Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)  
PT. Great River I.

| No  | Bulan     | IH S I |        |        |        |        |        |
|-----|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     |           | 1997   | 1998   | 1999   | 2000   | 2001   | 2002   |
| 1.  | Januari   | 79     | 43     | 41     | 32     | 32     | 26     |
| 2.  | Pebruari  | 79     | 43     | 41     | 32     | 32     | 26     |
| 3.  | M a r e t | 79     | 43     | 41     | 32     | 32     | 26     |
| 4.  | April     | 43     | 43     | 41     | 32     | 32     | 26     |
| 5.  | M e I     | 43     | 43     | 41     | 32     | 32     | 26     |
| 6.  | J u n i   | 43     | 43     | 41     | 32     | 16     | 24     |
| 7.  | J u l i   | 43     | 36     | 32     | 32     | 16     | 24     |
| 8.  | Agustus   | 43     | 39     | 32     | 32     | 16     | 24     |
| 9.  | September | 43     | 39     | 32     | 32     | 24     | 20     |
| 10. | Oktober   | 43     | 37     | 32     | 32     | 26     | 20     |
| 11. | Nopember  | 43     | 41     | 32     | 32     | 26     | 15     |
| 12. | Desember  | 43     | 51     | 32     | 32     | 26     | 15     |
|     | Rata-rata | 52     | 40,92  | 36,5   | 32     | 26,83  | 22,67  |
|     | I H S G   | 158,44 | 272,01 | 313,47 | 366,08 | 547,94 | 351,95 |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya

Tabel 9  
Bursa Efek Surabaya  
Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)  
PT. Hadtex I.

| No  | Bulan     | IH S I |        |        |        |        |        |
|-----|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     |           | 1997   | 1998   | 1999   | 2000   | 2001   | 2002   |
| 1.  | Januari   | 26     | 21     | 23     | 19     | 19     | 19     |
| 2.  | Pebruari  | 28     | 20     | 26     | 19     | 19     | 19     |
| 3.  | M a r e t | 28     | 20     | 26     | 19     | 19     | 19     |
| 4.  | April     | 28     | 20     | 19     | 19     | 19     | 19     |
| 5.  | M e I     | 28     | 21     | 19     | 19     | 19     | 19     |
| 6.  | J u n i   | 28     | 21     | 19     | 19     | 19     | 19     |
| 7.  | J u l i   | 28     | 21     | 19     | 19     | 19     | 19     |
| 8.  | Agustus   | 28     | 19     | 19     | 19     | 19     | 19     |
| 9.  | September | 28     | 20     | 19     | 19     | 19     | 19     |
| 10. | Oktober   | 28     | 20     | 19     | 19     | 19     | 19     |
| 11. | Nopember  | 23     | 20     | 19     | 19     | 19     | 19     |
| 12. | Desember  | 23     | 23     | 19     | 19     | 19     | 19     |
|     | Rata-rata | 27     | 20,5   | 20,5   | 19     | 19     | 19     |
|     | I H S G   | 158,44 | 272,01 | 313,47 | 366,08 | 547,94 | 351,95 |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya

Tabel 10  
Bursa Efek Surabaya  
Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)  
PT. Indorama S.

| No  | Bulan     | I H S I |        |        |        |        |        |
|-----|-----------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     |           | 1997    | 1998   | 1999   | 2000   | 2001   | 2002   |
| 1.  | Januari   | 88      | 105    | 69     | 76     | 76     | 61     |
| 2.  | Pebruari  | 88      | 105    | 69     | 76     | 76     | 61     |
| 3.  | M a r e t | 88      | 105    | 67     | 76     | 76     | 60     |
| 4.  | April     | 88      | 105    | 67     | 76     | 76     | 50     |
| 5.  | M e I     | 88      | 105    | 67     | 76     | 76     | 52     |
| 6.  | J u n i   | 88      | 61     | 64     | 76     | 76     | 45     |
| 7.  | J u l i   | 61      | 61     | 76     | 76     | 71     | 45     |
| 8.  | Agustus   | 61      | 61     | 76     | 76     | 71     | 40     |
| 9.  | September | 61      | 61     | 76     | 76     | 71     | 24     |
| 10. | Oktober   | 61      | 61     | 76     | 76     | 61     | 24     |
| 11. | Nopember  | 61      | 61     | 76     | 76     | 61     | 31     |
| 12. | Desember  | 61      | 61     | 76     | 76     | 61     | 31     |
|     | Rata-rata | 74,5    | 93     | 71.41  | 76     | 71     | 43.66  |
|     | I H S G   | 158,44  | 272,01 | 313,47 | 366,08 | 547,94 | 351,95 |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya

Tabel 11  
Bursa Efek Surabaya  
Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)  
PT. Apac Centertex

| No  | Bulan     | I H S I |        |        |        |        |        |
|-----|-----------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     |           | 1997    | 1998   | 1999   | 2000   | 2001   | 2002   |
| 1.  | Januari   | 19      | 22     | 50     | 46     | 36     | 30     |
| 2.  | Pebruari  | 19      | 22     | 50     | 46     | 36     | 28     |
| 3.  | M a r e t | 19      | 22     | 50     | 46     | 36     | 28     |
| 4.  | April     | 21      | 23     | 50     | 33     | 36     | 28     |
| 5.  | M e I     | 21      | 23     | 50     | 33     | 36     | 28     |
| 6.  | J u n i   | 21      | 23     | 50     | 33     | 34     | 28     |
| 7.  | J u l i   | 22      | 28     | 50     | 30     | 34     | 22     |
| 8.  | Agustus   | 22      | 25     | 50     | 36     | 33     | 22     |
| 9.  | September | 22      | 22     | 44     | 36     | 30     | 22     |
| 10. | Oktober   | 22      | 22     | 46     | 36     | 30     | 22     |
| 11. | Nopember  | 22      | 27     | 46     | 36     | 30     | 19     |
| 12. | Desember  | 22      | 32     | 46     | 36     | 30     | 19     |
|     | Rata-rata | 21      | 24.25  | 48.5   | 37.25  | 33.41  | 24.66  |
|     | I H S G   | 158,44  | 272,01 | 313,47 | 366,08 | 547,94 | 351,95 |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya

Tabel 12  
Bursa Efek Surabaya  
Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)  
PT. Mayertex Ind.

| No  | Bulan     | IH S I |        |        |        |        |        |
|-----|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     |           | 1997   | 1998   | 1999   | 2000   | 2001   | 2002   |
| 1.  | Januari   | 120    | 133    | 125    | 123    | 155    | 123    |
| 2.  | Pebruari  | 120    | 125    | 140    | 123    | 155    | 123    |
| 3.  | M a r e t | 120    | 125    | 125    | 123    | 155    | 123    |
| 4.  | April     | 120    | 125    | 125    | 123    | 155    | 123    |
| 5.  | M e I     | 120    | 125    | 125    | 123    | 1123   | 123    |
| 6.  | J u n i   | 123    | 125    | 158    | 123    | 100    | 123    |
| 7.  | J u l i   | 123    | 125    | 125    | 123    | 123    | 122    |
| 8.  | Agustus   | 123    | 125    | 125    | 123    | 90     | 122    |
| 9.  | September | 123    | 125    | 125    | 123    | 99     | 122    |
| 10. | Oktober   | 123    | 125    | 125    | 123    | 123    | 122    |
| 11. | Nopember  | 123    | 125    | 125    | 123    | 123    | 111    |
| 12. | Desember  | 123    | 125    | 134    | 123    | 123    | 111    |
|     | Rata-rata | 121,7  | 124,8  | 129,7  | 123    | 127    | 120,6  |
|     | I H S G   | 158,44 | 272,01 | 313,47 | 366,08 | 547,94 | 351,95 |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya

Tabel 13  
Bursa Efek Surabaya  
Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)  
PT.Pan Brothers

| No  | Bulan     | IH S I |        |        |        |        |        |
|-----|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     |           | 1997   | 1998   | 1999   | 2000   | 2001   | 2002   |
| 1.  | Januari   | 75     | 23     | 23     | 10     | 7      | 23     |
| 2.  | Pebruari  | 75     | 29     | 18     | 10     | 7      | 23     |
| 3.  | M a r e t | 83     | 24     | 16     | 10     | 7      | 23     |
| 4.  | April     | 83     | 24     | 16     | 10     | 7      | 23     |
| 5.  | M e I     | 83     | 24     | 16     | 10     | 7      | 23     |
| 6.  | J u n i   | 83     | 22     | 16     | 10     | 7      | 23     |
| 7.  | J u l i   | 83     | 18     | 16     | 10     | 7      | 9      |
| 8.  | Agustus   | 83     | 21     | 16     | 10     | 25     | 9      |
| 9.  | September | 83     | 20     | 16     | 7      | 25     | 5      |
| 10. | Oktober   | 83     | 17     | 16     | 7      | 24     | 5      |
| 11. | Nopember  | 83     | 20     | 16     | 7      | 22     | 5      |
| 12. | Desember  | 83     | 24     | 16     | 7      | 22     | 2      |
|     | Rata-rata | 81,67  | 22,17  | 16,75  | 9      | 13,92  | 14,42  |
|     | I H S G   | 158,44 | 272,01 | 313,47 | 366,08 | 547,94 | 351,95 |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya

Tabel 14  
Bursa Efek Surabaya  
Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)  
PT. Roda Vivatex

| No  | Bulan     | I H S I |        |        |        |        |        |
|-----|-----------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     |           | 1997    | 1998   | 1999   | 2000   | 2001   | 2002   |
| 1.  | Januari   | 80      | 19     | 96     | 38     | 39     | 40     |
| 2.  | Pebruari  | 80      | 19     | 96     | 38     | 39     | 40     |
| 3.  | M a r e t | 80      | 19     | 96     | 38     | 39     | 20     |
| 4.  | April     | 80      | 61     | 96     | 38     | 39     | 20     |
| 5.  | M e I     | 80      | 61     | 96     | 38     | 39     | 23     |
| 6.  | J u n i   | 80      | 61     | 96     | 38     | 39     | 23     |
| 7.  | J u l i   | 80      | 65     | 96     | 39     | 39     | 20     |
| 8.  | Agustus   | 80      | 65     | 96     | 39     | 39     | 23     |
| 9.  | September | 80      | 65     | 96     | 39     | 39     | 23     |
| 10. | Oktober   | 80      | 65     | 96     | 39     | 39     | 20     |
| 11. | Nopember  | 80      | 65     | 96     | 39     | 39     | 18     |
| 12. | Desember  | 80      | 65     | 96     | 39     | 39     | 18     |
|     | Rata-rata | 80      | 55,08  | 96     | 38,6   | 39     | 24     |
|     | I H S G   | 158,44  | 272,01 | 313,47 | 366,08 | 547,94 | 351,95 |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya

Tabel 15  
Bursa Efek Surabaya  
Indeks Harga Saham Individu (IHSI) dan Gabungan (IHSG)  
PT. Tificorp

| No  | Bulan     | I H S I |        |        |        |        |        |
|-----|-----------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     |           | 1997    | 1998   | 1999   | 2000   | 2001   | 2002   |
| 1.  | Januari   | 34      | 36     | 42     | 40     | 46     | 20     |
| 2.  | Pebruari  | 34      | 36     | 42     | 40     | 46     | 20     |
| 3.  | M a r e t | 34      | 36     | 40     | 34     | 40     | 19     |
| 4.  | April     | 34      | 36     | 45     | 34     | 48     | 19     |
| 5.  | M e I     | 34      | 36     | 45     | 45     | 25     | 21     |
| 6.  | J u n i   | 34      | 42     | 39     | 62     | 25     | 21     |
| 7.  | J u l i   | 34      | 42     | 45     | 48     | 20     | 21     |
| 8.  | Agustus   | 34      | 42     | 36     | 46     | 20     | 20     |
| 9.  | September | 34      | 42     | 36     | 46     | 20     | 20     |
| 10. | Oktober   | 34      | 42     | 36     | 46     | 19     | 19     |
| 11. | Nopember  | 34      | 42     | 36     | 46     | 20     | 19     |
| 12. | Desember  | 34      | 42     | 35     | 46     | 20     | 19     |
|     | Rata-rata | 34      | 39.5   | 39.75  | 44.41  | 29.08  | 19.75  |
|     | I H S G   | 158,44  | 272,01 | 313,47 | 366,08 | 547,94 | 351,95 |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Perhitungan Tingkat Pertumbuhan dan Rata-rata Pertumbuhan Dividen dan Harga Saham

#### 5.1.1 Perhitungan tingkat pertumbuhan dividen dan harga saham Per Tahun

Besarnya tingkat pertumbuhan dividen berpengaruh terhadap besarnya tingkat hasil atas saham yang terdiri dari tingkat pendapatan dividen dan selisih harga saham (capital gain) dari saham yang bersangkutan.

Berdasarkan data besarnya dividen per saham dan harga saham dari kelompok perusahaan Tekstil/Garmen maka dapat dihitung tingkat pertumbuhannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$g_i = \frac{X_t - X_{t-1}}{X_{t-1}}$$

Adapun hasil perhitungan selengkapnya tingkat pertumbuhan dividen pada kelompok perusahaan tekstil/garmen tahun 1998 sampai tahun 2002 adalah sebagai berikut :

Tabel 17  
Bursa Efek Surabaya  
Tingkat Pertumbuhan Dividen Per lembar Saham  
Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 1998 - 2002

| NO  | PERUSAHAAN  | 1997 | 1998  | 1999  | 2000  | 2001  | 2002  |
|-----|-------------|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1.  | Argo Pantes | -    | -0,50 | -0,40 | 0     | 1,67  | 0,56  |
| 2.  | Centex      | -    | -0,73 | -0,25 | 0     | -0,33 | -0,13 |
| 3.  | Eratex Dj.  | -    | 0     | -0,50 | 0,67  | -0,44 | -1,00 |
| 4.  | G.Golden S. | -    | 0,30  | -0,31 | 0,55  | -0,07 | 0,23  |
| 5.  | G.River I.  | -    | -0,42 | -0,29 | 0,60  | -0,50 | -1,00 |
| 6.  | Hadtex I.   | -    | 0,33  | -0,59 | -0,09 | 0,67  | -0,10 |
| 7.  | Indorama S. | -    | 0,26  | 0     | -0,26 | 0,21  | 0,06  |
| 8.  | A.Centertex | -    | -0,50 | 0,40  | -0,50 | 1,20  | 0,09  |
| 9.  | Mayertex I. | -    | 0,60  | -0,25 | -0,88 | 0     | 20    |
| 10. | Pan Brother | -    | -0,65 | -0,29 | 0,10  | 0,36  | 0,26  |
| 11. | R.Vivatex   |      | -0,20 | -0,15 | -0,29 | 0,33  | -1,00 |
| 12. | Tificorp    | -    | 0,33  | -0,10 | 0,11  | -0,18 | 0,09  |
| 13. | Unitex      | -    | 1,00  | 0,50  | -0,63 | 0,36  | 0,33  |

Sumber data: Tabel 2, lampiran 8

Sedangkan perhitungan pertumbuhan harga saham kelompok perusahaan tekstil/garmen tahun 1998 sampai tahun 2002 nampak pada tabel berikut :

Tabel 18  
Bursa Efek Surabaya  
Tingkat Pertumbuhan Harga Saham  
Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 1998 – 2002

| NO  | PERUSAHAAN  | 1997 | 1998  | 1999    | 2000  | 2001  | 2002   |
|-----|-------------|------|-------|---------|-------|-------|--------|
| 1.  | Argo Pantes | -    | 0,02  | 0,22    | 0,02  | 0,01  | -0,19  |
| 2.  | C e n t e x | -    | -0,52 | -0,92   | -0,17 | -0,03 | -0,17  |
| 3.  | Eratex Dj.  | -    | -0,13 | 0,19    | -0,67 | -0,08 | -0,16  |
| 4.  | G.Golden S. | -    | 0,003 | 0,00004 | 0,03  | 0,03  | -0,05  |
| 5.  | G.River I.  | -    | -0,26 | -0,13   | -0,09 | -0,34 | -0,31  |
| 6.  | Hadtex I.   | -    | 0,22  | -0,02   | -0,05 | -0,37 | -0,63  |
| 7.  | Indorama S. | -    | 0,13  | -0,11   | 0,15  | -0,09 | -0,44  |
| 8.  | A.Centertex | -    | 0,16  | 1,01    | -0,23 | -0,10 | -0,26  |
| 9.  | Mayertex I. | -    | 0,03  | 0,15    | -0,14 | 0,03  | -0,003 |
| 10. | Pan Brother | -    | -0,81 | 0,10    | -0,49 | 0,41  | 0,004  |
| 11. | R.Vivatex   | -    | -0,28 | 0,59    | -0,57 | -0,15 | -0,62  |
| 12. | Tificorp    | -    | 0,10  | 0,01    | 0,06  | -0,10 | -0,30  |
| 13. | U n i t e x | -    | 0     | 0       | 0     | 0     | -0,72  |

Sumber data: lampiran 1 – 6 dan 7

Dari tabel 17 dan 18 diatas tampak bahwa tingkat pertumbuhan dividen dan harga saham perusahaan tekstil/garmen bervariasi dari tahun 1998 sampai 2002 artinya pertumbuhan yang terjadi bisa positif/naik atau pertumbuhan negatif/menurun. Untuk mengetahui rata-rata dari pertumbuhan dividen dan harga saham diatas, maka dapat dicari dengan rumus yang ada. Dari rata-rata pertumbuhan dapat diketahui perusahaan yang mempunyai pertumbuhan dividen dan harga saham positif atau pertumbuhan negatif.

#### 4.1.2 Perhitungan Rata-rata Pertumbuhan Dividen dan Harga Saham

Perhitungan Rata-rata Pertumbuhan Dividen dan Harga saham menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n g_i}{n}$$

Adapun hasil perhitungan rata-rata pertumbuhan dividen pada kelompok perusahaan tekstil/garmen tahun 1998 sampai tahun 2002 adalah sebagai berikut :

Tabel 19  
Bursa Efek Surabaya  
Rata-rata Pertumbuhan Dividen Per lembar Saham  
Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 1998 – 2002  
(dalam %)

| No  | Perusahaan  | Rata-rata |
|-----|-------------|-----------|
| 1.  | Argo Pantes | 26,58     |
| 2.  | C e n t e x | -15,50    |
| 3.  | Eratex Dj.  | -25,55    |
| 4.  | G.Golden S. | 14,14     |
| 5.  | G.River I.  | -32,05    |
| 6.  | Hadtex I.   | 4,43      |
| 7.  | Indorama S. | 5,53      |
| 8.  | A.Centertex | 13,82     |
| 9.  | Mayertex I. | 29,50     |
| 10. | Pan Brother | -4,11     |
| 11. | R.Vivatex   | -26,22    |
| 12. | Tificorp    | 5,04      |
| 13. | U n i t e x | 31,27     |

Sumber data: Tabel 17, lampiran 8, diolah

Dari tabel diatas tampak bahwa dari 13 perusahaan tekstil/garmen, terdapat delapan (8) perusahaan yang memiliki rata-rata pertumbuhan dividen positif atau kenaikan pertumbuhan yaitu PT. Argo Pantes, PT. Great Golden Star, PT. Hadtex, PT. Indorama, PT. Apac Centertex, PT. Mayertex, PT. Tificorp, dan PT. Unitex, sedangkan lima (5) perusahaan lainnya memiliki rata-rata pertumbuhan negatif, artinya mengalami rata-rata pertumbuhan yang menurun.

Sedangkan hasil perhitungan rata-rata pertumbuhan harga saham kelompok perusahaan tekstil/garmen tahun 1998 sampai tahun 2002 nampak pada tabel berikut :

Tabel 20  
Bursa Efek Surabaya  
Rata-rata Pertumbuhan Harga Saham  
Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 1998 – 2002  
(dalam %)

| No  | Perusahaan  | Rata-rata |
|-----|-------------|-----------|
| 1.  | Argo Pantes | 1,40      |
| 2.  | C e n t e x | -36,03    |
| 3.  | Eratex Dj.  | -17,24    |
| 4.  | G.Golden S. | 0,21      |
| 5.  | G.River I.  | -22,64    |
| 6.  | Hadtex I.   | -26,23    |
| 7.  | Indorama S. | -7,46     |
| 8.  | A.Centertex | 11,14     |
| 9.  | Mayertex I. | 0,49      |
| 10. | Pan Brother | -15,79    |
| 11. | R.Vivatex   | -20,78    |
| 12. | Tificorp    | -5,11     |
| 13. | U n i t e x | -14,45    |

Sumber data: tabel 18, lampiran 7

Dari tabel diatas tampak bahwa dari 13 perusahaan tekstil/garmen, terdapat empat (4) perusahaan yang memiliki rata-rata pertumbuhan harga positif atau kenaikan pertumbuhan yaitu PT. Argo Pantes, PT. Great Golden Star, PT. Apac Centertex, dan PT. Mayertex, sedangkan sembilan (9) perusahaan lainnya memiliki rata-rata pertumbuhan negatif, artinya mengalami rata-rata pertumbuhan yang menurun.

## **5.2 Perhitungan Tingkat Pengembalian Yang Diharapkan Investor Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003**

Perhitungan tingkat pengembalian yang diharapkan investor dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

### **5.2.1 Perhitungan Dividen yang diharapkan pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003**

Perhitungan dividen yang diharapkan pada tahun 2003 didasarkan pada rata-rata pertumbuhan dividen dikalikan dengan besarnya dividen periode terakhir (tabel 2), selanjutnya hasil perkalian tersebut ditambahkan pada dividen per lembar saham yang dibagikan kepada pemegang saham pada periode terakhir.

Perhitungan Dividen yang diharapkan pada tahun 2003 menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D_1 = D_0 (1 + g)$$

Adapun perhitungan dividen yang diharapkan untuk masing-masing emiten tekstil/garmen nampak pada tabel berikut :

Tabel 21  
Bursa Efek Surabaya  
Perhitungan Dividen Yang Diharapkan  
Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003  
(dalam Rp)

| No  | Perusahaan  | D <sub>0</sub> | (1+g) | D <sub>1</sub> |
|-----|-------------|----------------|-------|----------------|
|     |             | (1)            | (2)   | (3) = (1x2)    |
| 1.  | Argo Pantes | 125            | 1,27  | 158,23         |
| 2.  | C e n t e x | 175            | 0,85  | 147,88         |
| 3.  | Eratex Dj.  | 50             | 0,74  | 37,23          |
| 4.  | G.Golden S. | 80             | 1,14  | 91,31          |
| 5.  | G.River I.  | 60             | 0,68  | 40,77          |
| 6.  | Hadtex I.   | 45             | 1,04  | 46,99          |
| 7.  | Indorama S. | 180            | 1,06  | 189,95         |
| 8.  | A.Centertex | 60             | 1,14  | 68,29          |
| 9.  | Mayertex I. | 30             | 1,30  | 38,85          |
| 10. | Pan Brother | 95             | 0,96  | 91,10          |
| 11. | R.Vivatex   | 70             | 0,74  | 51,65          |
| 12. | Tificorp    | 180            | 1,05  | 189,07         |
| 13. | U n i t e x | 150            | 1,31  | 196,91         |

Sumber data : Tabel 2 dan 19, diolah

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 21 di atas, diperoleh beberapa perusahaan dengan besar dividen tahun 2003 mengalami kenaikan dan penurunan dari dividen

periode sebelumnya. Kenaikan dan penurunan dividen tahun 2003 dipengaruhi oleh rata-rata pertumbuhan dividen masing-masing perusahaan. Perusahaan yang kemungkinan memberikan dividen lebih besar yaitu PT. Argo Pantes sebesar Rp 158.23/lembar saham, PT. Great Golden Star, sebesar Rp 91.31/lembar saham, PT. Hadtex sebesar Rp 46.99/lembar saham, PT.Indorama sebesar Rp 190.8/lembar saham, PT. Apac Centertex sebesar 68.29/lembar saham, PT. Mayertex sebesar 38.85/lembar saham, PT. Tificorp sebesar Rp 190.8/lembar saham, dan PT. Unitex sebesar Rp 165/lembar saham. Sedangkan perusahaan yang lain dari kelompok tekstil/garmen (kemungkinan) memberikan dividen lebih kecil.

#### 5.2.2 Perhitungan Harga saham yang diharapkan pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003

Perhitungan harga saham yang diharapkan pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003 didasarkan pada harga saham pada penutupan Desember 2002 ( $P_0$ ) sebagaimana tertulis pada tabel 3. Sebagai dasar yang lain adalah rata-rata pertumbuhan harga saham (tabel 20).

Perhitungan harga saham yang diharapkan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P_1 = P_0 (1+g)$$

Adapun perhitungan harga saham yang diharapkan untuk masing-masing emiten tekstil/garmen nampak pada tabel berikut :

Tabel 22  
Bursa Efek Surabaya  
Perhitungan Harga Saham Yang Diharapkan  
Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003  
(dalam Rupiah)

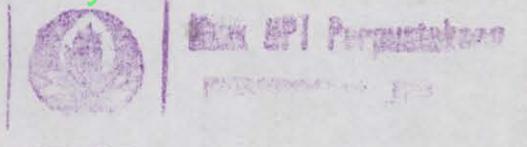
| No  | Perusahaan  | P <sub>0</sub> | (1+g) | P <sub>1</sub> |
|-----|-------------|----------------|-------|----------------|
|     |             | (1)            | (2)   | (3) = (1x2)    |
| 1.  | Argo Pantes | 3.350          | 1,01  | 3.396,90       |
| 2.  | C e n t e x | 800            | 0,64  | 511,76         |
| 3.  | Eratex Dj.  | 150            | 0,83  | 124,14         |
| 4.  | G.Golden S. | 3.450          | 1,01  | 3.457,59       |
| 5.  | G.River I.  | 450            | 0,77  | 348,12         |
| 6.  | Hadtex I.   | 250            | 0,74  | 184,43         |
| 7.  | Indorama S. | 3.100          | 0,93  | 2.868,74       |
| 8.  | A.Centertex | 1.950          | 1,11  | 2.172,30       |
| 9.  | Mayertex I. | 11.000         | 1,01  | 11.053,90      |
| 10. | Pan Brother | 175            | 0,84  | 14.737,00      |
| 11. | R.Vivatex   | 550            | 0,79  | 435,71         |
| 12. | Tificorp    | 2.150          | 0,95  | 2.040,14       |
| 13. | U n i t e x | 3.500          | 0,86  | 2.994,25       |

Sumber data: Tabel 3 dan 20, diolah

### 5.2.3 Perhitungan Capital Gain Masing-masing Saham Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen

Perhitungan Capital Gain diperlukan untuk menentukan besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan dari saham. Perhitungan Capital Gain masing-masing saham pada kelompok perusahaan Tekstil/Garmen menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capital Gain} = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$



Tabel berikut menunjukkan perhitungan capital gain masing-masing saham kelompok perusahaan tekstil/garmen tahun 2003.

Tabel 23  
Bursa Efek Surabaya  
Perhitungan Capital Gain Masing-masing Saham  
Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003  
(dalam %)

| No  | Perusahaan  | P <sub>0</sub><br>(1) | P <sub>1</sub><br>(2) | Capital Gain<br>(3) = (2 - 1) : 1 |
|-----|-------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| 1.  | Argo Pantes | 3.350                 | 3.396,90              | 1,40                              |
| 2.  | C e n t e x | 800                   | 511,76                | -36,03                            |
| 3.  | Eratex Dj.  | 150                   | 124,14                | -17,24                            |
| 4.  | G.Golden S. | 3.450                 | 3.457,59              | 0,21                              |
| 5.  | G.River I.  | 450                   | 348,12                | -22,64                            |
| 6.  | Hadtex I.   | 250                   | 184,43                | -26,23                            |
| 7.  | Indorama S. | 3.100                 | 2.868,74              | -7,46                             |
| 8.  | A.Centertex | 1.950                 | 2.172,30              | 11,14                             |
| 9.  | Mayertex I. | 11.000                | 11.053,90             | 0,49                              |
| 10. | Pan Brother | 175                   | 14.737,00             | -15,79                            |
| 11. | R.Vivatex   | 550                   | 435,71                | -20,78                            |
| 12. | Tificorp    | 2.150                 | 2.040,14              | -5,11                             |
| 13. | U n i t e x | 3.500                 | 2.994,25              | -14,45                            |

Sumber data : Tabel 22, lampiran 1, diolah

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 23 di atas, dapat diketahui bahwa pada kelompok perusahaan tekstil/garmen terdapat empat (4) perusahaan yang memberikan capital gain yaitu PT. Argo Pantes sebesar 1.40%, PT. Great Golden sebesar 0.21%, PT. Apac Centertex sebesar 11.14%, dan PT. Mayertex sebesar 0.49%, artinya keuntungan atas selisih penjualan dengan harga beli saham yang akan diterima investor naik sebesar 1.40% untuk saham PT. Argo Pantes, 0.21% untuk saham PT. Great Golden, 11.14% untuk saham PT. Apac Centertex, dan 0.49% untuk saham PT. Mayertex. Untuk sembilan (9) perusahaan lainnya tidak dapat memberikan capital gain tapi memberikan capital loss (kerugian).

#### 5.2.4 Perhitungan Tingkat Pengembalian yang diharapkan atas Saham Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003

Perhitungan tingkat pengembalian yang diharapkan atas saham tahun 2003 menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_i = \frac{D_1 + P_1 - P_0}{P_0}$$

Adapun perhitungan tingkat pengembalian yang diharapkan atas saham Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003 nampak pada tabel berikut :

Tabel 24  
Bursa Efek Surabaya  
Perhitungan Tingkat Pengembalian Yang Diharapkan Atas Saham  
Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003  
(Dalam %)

| No  | Perusahaan   | P <sub>0</sub> | P <sub>1</sub> | D <sub>1</sub> | R <sub>i</sub>    |
|-----|--------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
|     |              | (1)            | (2)            | (3)            | (4)={3+(2-1)} : 1 |
| 1.  | Argo Pantes  | 3.350          | 3.396,90       | 133,23         | 6,12              |
| 2.  | C e n t e x  | 800            | 511,76         | 147,88         | -17,55            |
| 3.  | Eratex Dj.   | 150            | 124,14         | 37,23          | 7,58              |
| 4.  | G.Golden S.  | 3.450          | 3.457,59       | 91,31          | 2,86              |
| 5.  | G.River I.   | 450            | 348,12         | 40,77          | -13,58            |
| 6.  | Hadtex I.    | 250            | 184,43         | 46,99          | -7,43             |
| 7.  | Indorama S.  | 3.100          | 2.868,74       | 189,95         | -1,33             |
| 8.  | A. Centertex | 1.950          | 2.172,30       | 68,29          | 14,90             |
| 9.  | Mayertex     | 11.000         | 11.053,90      | 38,85          | 0,84              |
| 10. | Pan Brother  | 175            | 14.737,00      | 91,10          | 36,26             |
| 11. | R.Vivatex    | 550            | 435,71         | 51,65          | -11,39            |
| 12. | Tificorp     | 2.150          | 2.040,14       | 189,07         | 3,68              |
| 13. | U n i t e x  | 3.500          | 2.994,25       | 196,91         | -8,82             |

Sumber data: Tabel 3, 21 dan 22, diolah

### 5.3 Perhitungan Tingkat Risiko Masing-masing Saham Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen

Risiko saham yang dilambangkan dengan beta ( $\beta$ ), merupakan perbandingan antara naik turunnya indeks harga saham individu (IHSI) dengan naik turunnya IHSG, dimana IHSI diperoleh dari rata-rata indeks harga saham perusahaan mulai tahun 1998 sampai tahun 2002, sedangkan IHSG merupakan indeks harga saham keseluruhan (pasar).

Perhitungan Tingkat Risiko Masing-masing Saham menggunakan rumus :

$$\beta = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun perhitungan tingkat risiko masing-masing saham pada kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen nampak pada tabel berikut :

Tabel 25  
Bursa Efek Surabaya  
Perhitungan Tingkat Risiko Masing-masing Saham  
Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen

| No  | Perusahaan  | n   | $\Sigma XY$ | $\Sigma X$ | $\Sigma Y$ | $\Sigma X^2$ | $\beta_j$ |
|-----|-------------|-----|-------------|------------|------------|--------------|-----------|
|     |             | (1) | (2)         | (3)        | (4)        | (5)          | (6)       |
| 1.  | Argo Pantex | 6   | 70.521,19   | 204,75     | 2.012,88   | 7.070,45     | 21,97     |
| 2.  | Centex      | 6   | 281.765,41  | 1.366,26   | 2.012,88   | 949.766,00   | -0,28     |
| 3.  | Eratex Dj.  | 6   | 44.696,68   | 152,69     | 2012,88    | 4.847,92     | -6,63     |
| 4.  | G.Golden S. | 6   | 223.058,99  | 663,93     | 2012,88    | 73.646,59    | 1,80      |
| 5.  | G.River I.  | 6   | 65.205,43   | 210,92     | 2012,88    | 7.968,47     | -9,84     |
| 6.  | Hadtex I.   | 6   | 40.333,51   | 125,00     | 2012,88    | 2.652,50     | -31,84    |
| 7.  | Indorama S. | 6   | 139.109,09  | 419,58     | 2012,88    | 30.263,28    | -1,79     |
| 8.  | A.Centertex | 6   | 65.827,07   | 189,08     | 2012,88    | 6.493,88     | 4,47      |
| 9.  | Mayertex I. | 6   | 251.374,07  | 746,99     | 2012,88    | 9.3057,49    | 13,22     |
| 10. | Pan Brother | 6   | 40.217,73   | 157,93     | 2012,88    | 7.924,76     | -3,37     |
| 11. | R.Vivatex   | 6   | 101.862,74  | 332,68     | 2012,88    | 22.236,76    | -2,57     |
| 12. | Tificorp    | 6   | 67.856,42   | 206,50     | 2012,88    | 7505,16      | -3,57     |
| 13. | Unitex      | 6   | 1638.041,8  | 4.892,00   | 2012,88    | 4.018.694,00 | -0,10     |

Kolom (6) =  $\{(1 \times 2) - (3 \times 4)\} : \{(1 \times 5) - (3)^2\}$

Sumber data: Lampiran 9

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 25 di atas, dapat diketahui bahwa tingkat risiko tertinggi pada kelompok perusahaan tekstil/garmen dimiliki oleh PT. Argo Pantex sebesar 21,97 yang artinya saham perusahaan ini memiliki tingkat kepekaan yang sangat tinggi terhadap perubahan pasar karena memiliki beta lebih besar dari 1 (termasuk saham *agresif*) dan risiko terendah dimiliki oleh PT. Hadtex sebesar -31,84, artinya memiliki tingkat kepekaan rendah terhadap perubahan pasar karena beta yang dicapai lebih kecil dari 1 (termasuk saham *defensif*).

#### 5.4 Perhitungan Tingkat Pengembalian Yang Disyaratkan Perusahaan Dalam Pasar Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003

Tingkat pengembalian yang disyaratkan merupakan penjumlahan dari tingkat pengembalian bebas risiko dan premi yang telah dikalikan dengan tingkat risiko

(beta) masing-masing perusahaan. Dengan kata lain pengembalian yang memperhitungkan besarnya tingkat risiko pasar, pengembalian yang diharapkan dari pasar dan pengembalian bebas risiko.

Pengembalian bebas risiko sendiri diambil dari rata-rata tingkat bunga deposito bank-bank pemerintah pada Desember 2002. Deposito tertinggi berada pada tingkat bunga 23,01% sedangkan deposito terendah sebesar 16,85% (Kompas, Desember 2002). Tingkat bunga rata-rata sebesar  $(23,01\% + 16,85\%) / 2 = 19,93\%$ .

Sedangkan premi merupakan selisih antara tingkat keuntungan yang diharapkan dari pasar dengan tingkat pengembalian bebas resiko ( $R_m - R_f$ ). Tingkat keuntungan yang diharapkan dari pasar ( $R_m$ ) dapat dihitung dengan rumus :

$$R_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Besarnya  $R_m$  dalam analisa ini sebesar 23,6% (perhitungan pada lampiran 10) Sedangkan perhitungan tingkat pengembalian yang disyaratkan perusahaan dalam pasar menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_j = R_f + (R_m - R_f) \beta_j$$

Adapun perhitungan tingkat pengembalian yang disyaratkan perusahaan dalam pasar Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003 nampak pada tabel berikut :

Tabel: 26  
Bursa Efek Surabaya  
Perhitungan Tingkat Pengembalian Yang Disyaratkan Atas Saham  
Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen Tahun 2003  
(dalam %)

| No  | Perusahaan  | $R_m$ | $R_f$ | $R_m - R_f$ | $\beta_j$ | $R_j$             |
|-----|-------------|-------|-------|-------------|-----------|-------------------|
|     |             | (1)   | (2)   | (3)=(1-2)   | (4)       | (5) = (2) + (3x4) |
| 1.  | Argo Pantes | 23,60 | 19.93 | 3,67        | 21.97     | 84,91             |
| 2.  | C e n t e x | 23,60 | 19.93 | 3,67        | -0.28     | 18,90             |
| 3.  | Eratex Dj.  | 23,60 | 19.93 | 3,67        | -6.63     | -4,40             |
| 4.  | G.Golden S. | 23,60 | 19.93 | 3,67        | 1.80      | 26,54             |
| 5.  | G.River I.  | 23,60 | 19.93 | 3,67        | -9.84     | -16,18            |
| 6.  | Hadtex I.   | 23,60 | 19.93 | 3,67        | -31.84    | -96,92            |
| 7.  | Indorama S. | 23,60 | 19.93 | 3,67        | -1.79     | 13,36             |
| 8.  | A.Centertex | 23,60 | 19.93 | 3,67        | 4.47      | 36,33             |
| 9.  | Mayertex I. | 23,60 | 19.93 | 3,67        | 13.22     | 68,45             |
| 10. | Pan Brother | 23,60 | 19.93 | 3,67        | -3.37     | 7,56              |
| 11. | R.Vivatex   | 23,60 | 19.93 | 3,67        | -2.57     | 10,49             |
| 12. | Tificorp    | 23,60 | 19.93 | 3,67        | -8.50     | -11,27            |
| 13. | U n i t e x | 23,60 | 19.93 | 3,67        | -0.10     | 19,56             |

Sumber data: Tabel 25, diolah

### 5.5 Perhitungan Tingkat Kelayakan Saham Untuk Dimiliki Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen

Perhitungan Tingkat Kelayakan Saham merupakan analisis terakhir yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi. Investasi dapat dilakukan di pasar modal maupun dipasar uang, tergantung besarnya keuntungan yang diperoleh.

Tingkat Kelayakan saham diukur dari besarnya keuntungan yang disyaratkan masing-masing saham di pasar modal dengan keuntungan bebas risiko (dalam hal ini tingkat suku bunga deposito) dipasar uang.

Hasil perhitungan tingkat kelayakan saham dapat dilihat pada tabel 27 sebagai berikut :

Tabel 27  
Bursa Efek Surabaya  
Perhitungan Tingkat Kelayakan Saham  
Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen  
(dalam %)

| No  | Perusahaan  | $R_j$<br>(1) | $R_f$<br>(2) | $R_j - R_f$<br>$3=(1-2)$ | Kriteria<br>(4) |
|-----|-------------|--------------|--------------|--------------------------|-----------------|
| 1.  | Argo Pantes | 84,91        | 19.93        | 64,98                    | Layak           |
| 2.  | C e n t e x | 18,90        | 19.93        | 1,03                     | Tidak Layak     |
| 3.  | Eratex Dj.  | -4,90        | 19.93        | 15,03                    | Tidak Layak     |
| 4.  | G.Golden S. | 26,54        | 19.93        | 6,61                     | Layak           |
| 5.  | G.River I.  | -16,18       | 19.93        | 3,75                     | Tidak Layak     |
| 6.  | Hadtex I.   | -96,92       | 19.93        | 76,99                    | Tidak Layak     |
| 7.  | Indorama S. | 13,36        | 19.93        | 6,57                     | Tidak Layak     |
| 8.  | A.Centertex | 36,33        | 19.93        | 16,40                    | Layak           |
| 9.  | Mayertex I. | 68,45        | 19.93        | 48,52                    | Layak           |
| 10. | Pan Brother | 7,56         | 19.93        | 12,37                    | Tidak Layak     |
| 11. | R.Vivatex   | 10,49        | 19.93        | 9,44                     | Tidak Layak     |
| 12. | Tificorp    | -11,27       | 19.93        | 8,66                     | Tidak Layak     |
| 13. | U n i t e x | 19,56        | 19.93        | 0,37                     | Tidak Layak     |

Sumber data: Tabel 24 dan 26

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 27 di atas, diperoleh empat (4) perusahaan yang layak untuk dimiliki sahamnya guna investasi di pasar modal sedangkan sembilan (9) perusahaan lainnya tidak layak untuk dimiliki sahamnya.

Perusahaan yang layak terdiri dari :

- PT. Argo Pantes memiliki selisih keuntungan sebesar 64,98%, artinya kelebihan keuntungan yang akan diperoleh investor apabila investasi di pasar modal sebesar 64,98% dibandingkan investasi di pasar uang.
- PT. Great Golden memiliki selisih keuntungan sebesar 6,61%
- PT. Apac Centertex memiliki selisih keuntungan sebesar 16,40%
- PT. Mayertex memiliki selisih keuntungan sebesar 48,55%

Sedangkan perusahaan yang tidak layak dimiliki terdiri dari :

- PT. Centex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 1,03%.
- PT. Eratex Dj., investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 15,03%
- PT. Great River, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 3,75%
- PT. Hadtex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 76,99%
- PT. Indorama, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 6,57%
- PT. Pan Brother, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 12,37%
- PT. Roda Vivatex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 9,44%
- PT. Tificorp, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 8,66%
- PT. Unitex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 0,37%.

## 5.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data sebelumnya, maka dapat diperoleh besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan kelompok perusahaan tekstil/garmen sebagai berikut :

|     |                    |                |         |
|-----|--------------------|----------------|---------|
| 1.  | PT. Argo Pantex    | adalah sebesar | 6.12%   |
| 2.  | PT. Centex         | adalah sebesar | -17.55% |
| 3.  | PT. Eratex Djaya   | adalah sebesar | 7.58%   |
| 4.  | PT. G.Golden S.    | adalah sebesar | 2.86%   |
| 5.  | PT. G.River I.     | adalah sebesar | -13.58% |
| 6.  | PT. Hadtex I.      | adalah sebesar | -7.43%  |
| 7.  | PT. Indorama       | adalah sebesar | -1.33%  |
| 8.  | PT. Apac Centertex | adalah sebesar | 14.90%  |
| 9.  | PT. Mayertex Ind.  | adalah sebesar | 0.84%   |
| 10. | PT. Pan Brothers   | adalah sebesar | 36.26%  |
| 11. | PT. Roda Vivatex   | adalah sebesar | -11.39% |
| 12. | PT. Tificorp       | adalah sebesar | 3.68%   |
| 13. | PT. Unitex         | adalah sebesar | -8.82%  |

Sedangkan besarnya resiko (beta) perusahaan tekstil/garmen adalah sebagai berikut :

|    |                  |                |        |
|----|------------------|----------------|--------|
| 1. | PT. Argo Pantex  | adalah sebesar | 21.97  |
| 2. | PT. Centex       | adalah sebesar | -0.28  |
| 3. | PT. Eratex Djaya | adalah sebesar | -6.63  |
| 4. | PT. G.Golden S.  | adalah sebesar | 1.80   |
| 5. | PT. G.River I.   | adalah sebesar | -9.84  |
| 6. | PT. Hadtex I.    | adalah sebesar | -31.84 |
| 7. | PT. Indorama     | adalah sebesar | -1.79  |

|     |                    |                |       |
|-----|--------------------|----------------|-------|
| 8.  | PT. Apac Centertex | adalah sebesar | 4.47  |
| 9.  | PT. Mayertex Ind.  | adalah sebesar | 13.22 |
| 10. | PT. Pan Brothers   | adalah sebesar | -3.37 |
| 11. | PT. Roda Vivatex   | adalah sebesar | -2.57 |
| 12. | PT. Tificorp       | adalah sebesar | -3.57 |
| 13. | PT. Unitex         | adalah sebesar | -0.1  |

Tingkat Kelayakan saham dapat diukur dari besarnya keuntungan yang disyaratkan masing-masing saham di pasar modal dengan keuntungan bebas risiko (dalam hal ini tingkat suku bunga deposito) dipasar uang. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh empat (4) perusahaan yang layak untuk dimiliki sahamnya guna investasi di pasar modal sedangkan sembilan (9) perusahaan lainnya tidak layak untuk dimiliki sahamnya.

Perusahaan yang **layak** terdiri dari :

- PT. Argo Pantes memiliki selisih keuntungan sebesar 64,98%, artinya kelebihan keuntungan yang akan diperoleh investor apabila investasi di pasar modal sebesar 64,98% dibandingkan investasi di pasar uang.
- PT. Great Golden memiliki selisih keuntungan sebesar 6,61%
- PT. Apac Centertex memiliki selisih keuntungan sebesar 16,40%
- PT. Mayertex memiliki selisih keuntungan sebesar 48,55%

Sedangkan perusahaan yang **tidak layak** dimiliki terdiri dari :

- PT. Centex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 1,03%.
- PT. Eratex Dj., investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 15,03%
- PT. Great River, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 3,75%

- PT. Hadtex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 76,99%
- PT. Indorama, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 6,57%
- PT. Pan Brother, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 12,37%
- PT. Roda Vivatex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 9,44%
- PT. Tificorp, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 8,66%
- PT. Unitex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 0,37%

Faktor-faktor fundamental menjadi sangat penting bagi pihak investor dalam berusaha menginvestasikan dananya di pasar modal seperti *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), struktur modal, *Price Earning Ratio* (PER), dan Dividen Payout Ratio serta Dividen Per Share. Kinerja keuangan yang prospektif akan meningkatkan nilai perusahaan yang dicerminkan oleh kenaikan harga saham di bursa. Hal ini akan berpengaruh terhadap perolehan capital gain dan dividen bagi calon investor. Selain faktor fundamental perusahaan, faktor lain yang juga perlu mendapat perhatian adalah risiko investasi.

## VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisa data di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

#### 1. *Tingkat Pertumbuhan Dividen Perusahaan*

Tingkat pertumbuhan dividen perusahaan tekstil/garmen yang tercatat di Bursa Efek Surabaya antara tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 sebagai berikut:

|     |                    |                |         |
|-----|--------------------|----------------|---------|
| 1.  | PT. Argo Pantex    | adalah sebesar | 26.58%  |
| 2.  | PT. Centex         | adalah sebesar | -15.50% |
| 3.  | PT. Eratex Djaya   | adalah sebesar | -25.55% |
| 4.  | PT. G.Golden S.    | adalah sebesar | 14.14%  |
| 5.  | PT. G.River I.     | adalah sebesar | -32.05% |
| 6.  | PT. Hadtex I.      | adalah sebesar | 4.43%   |
| 7.  | PT. Indorama       | adalah sebesar | 5.53%   |
| 8.  | PT. Apac Centertex | adalah sebesar | 13.82%  |
| 9.  | PT. Mayertex Ind.  | adalah sebesar | 29.50%  |
| 10. | PT. Pan Brothers   | adalah sebesar | -4.11%  |
| 11. | PT. Roda Vivatex   | adalah sebesar | -26.22% |
| 12. | PT. Tificorp       | adalah sebesar | 5.04%   |
| 13. | PT. Unitex         | adalah sebesar | 31.27%  |

#### 2. *Tingkat Pengembalian Yang Diharapkan*

Dari hasil perhitungan diperoleh besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan kelompok perusahaan tekstil/garmen untuk tahun 1998 sebagai berikut :

|    |                  |                |         |
|----|------------------|----------------|---------|
| 1. | PT. Argo Pantex  | adalah sebesar | 6.12%   |
| 2. | PT. Centex       | adalah sebesar | -17.55% |
| 3. | PT. Eratex Djaya | adalah sebesar | 7.58%   |
| 4. | PT. G.Golden S.  | adalah sebesar | 2.86%   |
| 5. | PT. G.River I.   | adalah sebesar | -13.58% |

|     |                    |                |         |
|-----|--------------------|----------------|---------|
| 6.  | PT. Hadtex I.      | adalah sebesar | -7.43%  |
| 7.  | PT. Indorama       | adalah sebesar | -1.33%  |
| 8.  | PT. Apac Centertex | adalah sebesar | 14.90%  |
| 9.  | PT. Mayertex Ind.  | adalah sebesar | 0.84%   |
| 10. | PT. Pan Brothers   | adalah sebesar | 36.26%  |
| 11. | PT. Roda Vivatex   | adalah sebesar | -11.39% |
| 12. | PT. Tificorp       | adalah sebesar | 3.68%   |
| 13. | PT. Unitex         | adalah sebesar | -8.82%  |

### 3. Besarnya Tingkat Resiko Saham

Dengan melihat indeks harga saham individu dan indeks harga saham gabungan, maka besarnya resiko (beta) perusahaan tekstil/garmen adalah sebagai berikut :

|     |                    |                |        |
|-----|--------------------|----------------|--------|
| 1.  | PT. Argo Pantes    | adalah sebesar | 21.97  |
| 2.  | PT. Centex         | adalah sebesar | -0.28  |
| 3.  | PT. Eratex Djaya   | adalah sebesar | -6.63  |
| 4.  | PT. G.Golden S.    | adalah sebesar | 1.80   |
| 5.  | PT. G.River I.     | adalah sebesar | -9.84  |
| 6.  | PT. Hadtex I.      | adalah sebesar | -31.84 |
| 7.  | PT. Indorama       | adalah sebesar | -1.79  |
| 8.  | PT. Apac Centertex | adalah sebesar | 4.47   |
| 9.  | PT. Mayertex Ind.  | adalah sebesar | 13.22  |
| 10. | PT. Pan Brothers   | adalah sebesar | -3.37  |
| 11. | PT. Roda Vivatex   | adalah sebesar | -2.57  |
| 12. | PT. Tificorp       | adalah sebesar | -3.57  |
| 13. | PT. Unitex         | adalah sebesar | -0.1   |

### 4. Tingkat Pengembalian Yang Disyaratkan

Tingkat pengembalian yang disyaratkan dari masing-masing perusahaan kelompok tekstil/garmen sebagai berikut :

|     |                    |                |         |
|-----|--------------------|----------------|---------|
| 1.  | PT. Argo Pantes    | adalah sebesar | 84,91%  |
| 2.  | PT. Centex         | adalah sebesar | 18,90%  |
| 3.  | PT. Eratex Djaya   | adalah sebesar | -4,40%  |
| 4.  | PT. G.Golden S.    | adalah sebesar | 26,54%  |
| 5.  | PT. G.River I.     | adalah sebesar | -16,18% |
| 6.  | PT. Hadtex I.      | adalah sebesar | -96,92% |
| 7.  | PT. Indorama       | adalah sebesar | 13,36%  |
| 8.  | PT. Apac Centertex | adalah sebesar | 36,33%  |
| 9.  | PT. Mayertex Ind.  | adalah sebesar | 68,45%  |
| 10. | PT. Pan Brothers   | adalah sebesar | 7,56%   |
| 11. | PT. Roda Vivatex   | adalah sebesar | 10,49%  |
| 12. | PT. Tificorp       | adalah sebesar | -11,27% |
| 13. | PT. Unitex         | adalah sebesar | 19,56%  |

#### 5. Kelayakan Pemilikan Saham

Tingkat Kelayakan saham dapat diukur dari besarnya keuntungan yang disyaratkan masing-masing saham di pasar modal dengan keuntungan bebas risiko (dalam hal ini tingkat suku bunga deposito) dipasar uang. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh empat (4) perusahaan yang layak untuk dimiliki sahamnya guna investasi di pasar modal sedangkan sembilan (9) perusahaan lainnya tidak layak untuk dimiliki sahamnya.

Perusahaan yang **layak** terdiri dari :

- PT. Argo Pantes memiliki selisih keuntungan sebesar 64,98%, artinya kelebihan keuntungan yang akan diperoleh investor apabila investasi di pasar modal sebesar 64,98% dibandingkan investasi di pasar uang.

- PT. Great Golden memiliki selisih keuntungan sebesar 6,61%
- PT. Apac Centertex memiliki selisih keuntungan sebesar 16,40%
- PT. Mayertex memiliki selisih keuntungan sebesar 48,55%

Sedangkan perusahaan yang **tidak layak** dimiliki terdiri dari :

- PT. Centex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 1,03%.
- PT. Eratex Dj., investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 15,03%
- PT. Great River, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 3,75%
- PT. Hadtex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 76,99%
- PT. Indorama, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 6,57%
- PT. Pan Brother, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 12,37%
- PT. Roda Vivatex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 9,44%
- PT. Tificorp, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 8,66%
- PT. Unitex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 0,37%

Apabila tingkat kelayakan saham ditentukan dengan membandingkan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian yang bebas risiko, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- ❖ Perusahaan yang layak dimiliki sahamnya sebanyak 1 perusahaan yaitu PT. Pan Brother dengan selisih keuntungan investasi di pasar modal sebesar 16,33% dibanding investasi ke deposito.

- ❖ Perusahaan yang tidak layak dimiliki sahamnya berjumlah 12 perusahaan yaitu
  - PT. PT. Argo Pantes, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 13,81%, artinya kelebihan keuntungan yang akan diperoleh investor apabila investasi di pasar uang sebesar 13,81% dibandingkan investasi di pasar modal.
  - PT. Centex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 37,47%.
  - PT. Eratex Dj., investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 12,35%
  - PT. Great Golden, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 17,06%
  - PT. Great River, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 33,51%
  - PT. Hadtex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 27,36%
  - PT. Indorama, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 21,26%
  - PT. Apac Centertex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 5,02%
  - PT. Mayertex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 19,09%
  - PT. Roda Vivatex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 31,32%
  - PT. Tificorp, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 16,25%
  - PT. Unitex, investasi di pasar uang (deposito) lebih menguntungkan dengan selisih keuntungan sebesar 28,75%

## 6.2 Saran

Dalam investasi di pasar modal calon investor hendaknya memperhatikan faktor Fundamental dari suatu perusahaan. Faktor-faktor fundamental yang dimaksud adalah kinerja keuangan emiten seperti *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), struktur modal, *Price Earning Ratio* (PER), dan Dividen Payout Ratio serta Dividen Per Share. Kinerja keuangan yang prospektif akan meningkatkan nilai perusahaan yang dicerminkan oleh kenaikan harga saham di bursa. Hal ini akan berpengaruh terhadap perolehan capital gain dan dividen bagi calon investor

Selain faktor fundamental perusahaan, faktor lain yang juga perlu mendapat perhatian adalah risiko investasi. Di negara maju atau di pasar modal yang lebih efisien, data tentang beta saham biasanya tersedia di bursa, sehingga tidak perlu lagi perhitungan untuk mencari data beta tersebut. Di Indonesia, ternyata bursa saham ternyata tidak menyediakan data dimaksud, berarti masih terbuka peluang untuk penelitian selanjutnya dalam menentukan beta saham dengan menggunakan pendekatan lain yang hasilnya mendekati ketepatan dari risiko saham tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto Dajan, 1986, *Pengantar Metode Statistik*, Jilid I, LP3ES, Jakarta.
- Bambang Riyanto, 1993, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 3, Yayasan Bagian Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Bursa Efek Surabaya, *Leaflet Mengenal BES*, 1994
- C.James Van Horn, 1989, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta.
- GST Eko Bawantoro, 1996, *Memahami Pasar Modal*, C.V. Aneka Solo
- J.F Weston dan E.F Brigham, 1989, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta.
- Jerome B.Cohen , 1987; *Manajemen Pemasaran*, Erlangga Jakarta.
- J.F Weston dan Thomas E.Copeland, 1990, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.
- Leffler , *dalam BO. Economica- FEUI:1989 Jakarta*
- J. Suprianto, 1990, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Erlangga, Jakarta
- Panji Anoraga, 2001, *Pengantar Pasar Modal*, Rineka Cipta.Semarang.
- Said Bawazer dan J.Sitanggang, *Memilih saham Untuk Portfolio Optimal*, Manajemen dan Usahawan Indonesia, No 1 Tahun XXXII, Lembaga Management FE-UI, Jakarta, Januari 1994
- Suad Husnan, 1992, *Manajemen keuangan Teori dan Penerapan*, Buku 1, BPFE, Yogyakarta.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 1993, *Dasar-Dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*, UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.

Lampiran 1  
 Bursa Efek Surabaya  
 Perkembangan Harga Saham Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen  
 Tahun 1997 (Dalam Rupiah)

| Bulan     | Argo Pantess | Centex | Eratex Djaya | Great Golden | G.River I. | Hadtex | Inderama | Apac C. | Mavortex | Pan Brothers | Roda Vivatex | Tifcorp | Unitex |
|-----------|--------------|--------|--------------|--------------|------------|--------|----------|---------|----------|--------------|--------------|---------|--------|
| Jan       | 3000         | 50000  | 2100         | 9950         | 6900       | 3000   | 9000     | 1950    | 12000    | 6500         | 6000         | 5400    | 12500  |
| Feb       | 3000         | 50000  | 3100         | 9950         | 6900       | 3300   | 9000     | 1950    | 12000    | 6500         | 6000         | 5400    | 12500  |
| Maret     | 3000         | 50000  | 3100         | 9900         | 6900       | 3300   | 9000     | 1950    | 12000    | 7200         | 6000         | 5400    | 12500  |
| April     | 3000         | 50000  | 3100         | 9900         | 6900       | 3000   | 9000     | 1950    | 12000    | 7200         | 6000         | 5400    | 12500  |
| Mei       | 3000         | 50000  | 3100         | 9900         | 3700       | 3300   | 9000     | 2100    | 12000    | 7200         | 6000         | 5400    | 12500  |
| Juni      | 3000         | 50000  | 3100         | 9900         | 3700       | 3300   | 9000     | 2100    | 12300    | 7200         | 6000         | 5400    | 12500  |
| Juli      | 3000         | 50000  | 3100         | 9900         | 3700       | 3300   | 6100     | 2100    | 12300    | 7200         | 6000         | 5400    | 12500  |
| Agt       | 3000         | 50000  | 3100         | 9750         | 3700       | 3300   | 6100     | 2200    | 12300    | 7200         | 6000         | 5400    | 12500  |
| Sep       | 3000         | 50000  | 3100         | 9900         | 3700       | 3300   | 6100     | 2200    | 12300    | 7200         | 6000         | 5400    | 12500  |
| Okt       | 3000         | 50000  | 3100         | 9900         | 3700       | 3300   | 6100     | 2200    | 12300    | 7200         | 6000         | 5400    | 12500  |
| Nov       | 3000         | 50000  | 2650         | 9900         | 3700       | 2700   | 6100     | 2200    | 12300    | 7200         | 6000         | 5400    | 12500  |
| Des       | 3000         | 50000  | 2650         | 9900         | 3700       | 2700   | 6100     | 2200    | 12300    | 7200         | 6000         | 5400    | 12500  |
| Rata-rata | 3000         | 50000  | 2941.6       | 9895,8       | 4766.6     | 3150   | 7550     | 2091.7  | 12175    | 7083.3       | 6000         | 5400    | 12500  |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya

Lampiran 2 :  
 Bursa Efek Surabaya  
 Perkembangan Harga Saham Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen  
 Tahun 1998 (Dalam Rupiah)

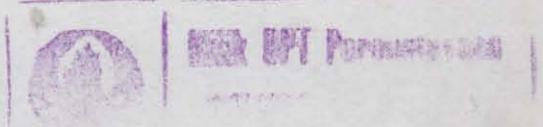
| Bulan     | Argo Pantes | Centex | Eratex Djaya | Great Golden | G. River I. | Hadlex | Indorama | Apac C. | Mayertex | Pan Brothers | Roda Vivatex | Tificorp | Unitex |
|-----------|-------------|--------|--------------|--------------|-------------|--------|----------|---------|----------|--------------|--------------|----------|--------|
| Jan       | 3000        | 50000  | 2050         | 9950         | 3700        | 2700   | 11000    | 2200    | 12300    | 1525         | 6000         | 5600     | 12500  |
| Feb       | 3000        | 50000  | 2325         | 9950         | 3700        | 2400   | 11000    | 2200    | 12500    | 1525         | 6000         | 5600     | 12500  |
| Maret     | 3000        | 50000  | 2325         | 9950         | 3700        | 2400   | 11000    | 2200    | 12500    | 2025         | 6000         | 5600     | 12500  |
| April     | 3000        | 30000  | 2325         | 9950         | 3700        | 2325   | 11000    | 2300    | 12500    | 2025         | 4600         | 5600     | 12500  |
| Mei       | 3000        | 30000  | 2275         | 9950         | 3700        | 2325   | 11000    | 2300    | 12500    | 2700         | 4600         | 6200     | 12500  |
| Juni      | 3000        | 30000  | 2275         | 9900         | 3700        | 2400   | 11000    | 2300    | 12500    | 2700         | 6000         | 6200     | 12500  |
| Juli      | 3000        | 30000  | 2400         | 9900         | 3100        | 2475   | 6100     | 2800    | 12500    | 2050         | 4900         | 6200     | 12500  |
| Agt       | 3000        | 3700   | 2450         | 9900         | 3350        | 2475   | 6100     | 2500    | 12500    | 3600         | 4900         | 6200     | 12500  |
| Sep       | 3000        | 3700   | 2500         | 9900         | 3350        | 2400   | 6100     | 2250    | 12500    | 1725         | 5400         | 6200     | 12500  |
| Okt       | 3150        | 3700   | 2750         | 9900         | 3350        | 2400   | 6100     | 2200    | 12500    | 3600         | 5400         | 6200     | 12500  |
| Nov       | 3255        | 3700   | 2750         | 9995         | 3350        | 2750   | 6100     | 2650    | 12500    | 1800         | 6800         | 6200     | 12500  |
| Des       | 3350        | 3250   | 4000         | 9900         | 3600        | 2750   | 6100     | 3200    | 12500    | 1800         | 6950         | 6200     | 12500  |
| Rata-rata | 3063        | 24004  | 2535.4       | 9928.8       | 3525        | 2483.3 | 8550     | 2425    | 12483.33 | 2257.3       | 5624.2       | 5950     | 12500  |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya

Lampiran 3:  
 Bursa Efek Surabaya  
 Perkembangan Harga Saham Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen  
 Tahun 1999 (Dalam Rupiah)

| Bulan     | Argo Pantex | Centex | Eratex Djaya | Great Golden | G. River I | Hadlex | Indorama | Apac C. | Mayertex | Pan Brothers | Roda Vivatex | Tifcorp | Unitec |
|-----------|-------------|--------|--------------|--------------|------------|--------|----------|---------|----------|--------------|--------------|---------|--------|
| Jan       | 3350        | 3250   | 4000         | 9950         | 3600       | 3000   | 6400     | 5050    | 12500    | 2000         | 7200         | 6200    | 12500  |
| Feb       | 3350        | 3250   | 4000         | 9950         | 3600       | 3000   | 6400     | 5050    | 14000    | 2000         | 7200         | 6200    | 12500  |
| Maret     | 3800        | 2100   | 3200         | 9950         | 3600       | 2350   | 6500     | 5000    | 12500    | 1600         | 7200         | 6000    | 12500  |
| April     | 3800        | 1600   | 3000         | 9950         | 3600       | 2250   | 6500     | 5000    | 12500    | 1375         | 7200         | 6500    | 12500  |
| Mei       | 3800        | 1600   | 3000         | 9950         | 2800       | 2250   | 6500     | 5000    | 12500    | 1375         | 7200         | 6500    | 12500  |
| Juni      | 3800        | 1600   | 3000         | 9950         | 2800       | 2250   | 6400     | 5000    | 15800    | 1375         | 7200         | 6500    | 12500  |
| Juli      | 3800        | 1600   | 3000         | 9950         | 2800       | 2250   | 8700     | 5000    | 12500    | 1375         | 7200         | 5900    | 12500  |
| Agt       | 3800        | 1600   | 3000         | 9900         | 2800       | 2250   | 8700     | 5000    | 12500    | 1375         | 7200         | 5900    | 12500  |
| Sep       | 3800        | 1600   | 3000         | 9900         | 2800       | 2250   | 8700     | 4450    | 12500    | 1375         | 7200         | 5600    | 12500  |
| Okt       | 3800        | 1600   | 3000         | 9900         | 2800       | 2250   | 8700     | 4600    | 12500    | 1375         | 7200         | 5600    | 12500  |
| Nov       | 3800        | 1600   | 3000         | 9900         | 2800       | 2250   | 8700     | 4600    | 12500    | 1375         | 7200         | 5600    | 12500  |
| Des       | 3800        | 1600   | 975          | 9900         | 2800       | 2250   | 8700     | 4600    | 13400    | 925          | 2900         | 5500    | 12500  |
| Rata-rata | 3725        | 1916.7 | 3014.5       | 9929.2       | 3066.6     | 2383.3 | 7575     | 4862.5  | 14333    | 1460.4       | 6841.6       | 6000    | 12500  |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya



Lampiran 4:  
 Bursa Efek Surabaya  
 Perkembangan Harga Saham Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen  
 Tahun 2000 (Dalam Rupiah)

| Bulan     | Argo Pantex | Centex | Eratex Diaya | Great Golden | G. River I. | Hadtex | Indorama | Apac C. | Maytex | Pan Brothers | Roda Vivatex | Tificorp | Unitec |
|-----------|-------------|--------|--------------|--------------|-------------|--------|----------|---------|--------|--------------|--------------|----------|--------|
| Jan       | 3800        | 1600   | 975          | 9950         | 2800        | 2250   | 8700     | 4600    | 12300  | 925          | 2900         | 6000     | 12500  |
| Feb       | 3800        | 1600   | 975          | 9950         | 2800        | 2250   | 8700     | 4600    | 12300  | 925          | 2900         | 6000     | 12500  |
| Maret     | 3800        | 1600   | 975          | 9950         | 2800        | 2250   | 8700     | 4600    | 12300  | 925          | 2900         | 5400     | 12500  |
| April     | 3800        | 1600   | 975          | 9950         | 2800        | 2250   | 8700     | 3300    | 12300  | 925          | 2900         | 5400     | 12500  |
| Mei       | 3800        | 1600   | 975          | 10500        | 2800        | 2250   | 8700     | 3300    | 12300  | 925          | 2900         | 5400     | 12500  |
| Juni      | 3800        | 1600   | 975          | 10500        | 2800        | 2250   | 8700     | 3300    | 12300  | 600          | 2900         | 6500     | 12500  |
| Juli      | 3800        | 1600   | 975          | 9950         | 2800        | 2250   | 8700     | 3000    | 12300  | 600          | 2900         | 7200     | 12500  |
| Agt       | 3800        | 1600   | 975          | 9950         | 2800        | 2250   | 8700     | 3600    | 12300  | 600          | 2900         | 6800     | 12500  |
| Sep       | 3800        | 1600   | 975          | 9950         | 2800        | 2250   | 8700     | 3600    | 12300  | 600          | 2900         | 6800     | 12500  |
| Okt       | 3800        | 1600   | 975          | 9950         | 2800        | 2250   | 8700     | 3600    | 12300  | 600          | 2900         | 6800     | 12500  |
| Nov       | 3800        | 1600   | 975          | 9950         | 2800        | 2250   | 8700     | 3600    | 12300  | 600          | 2900         | 6800     | 12500  |
| Des       | 3800        | 1600   | 975          | 12500        | 2800        | 2250   | 8700     | 3600    | 12300  | 600          | 2900         | 6800     | 12500  |
| Rata-rata | 3800        | 1600   | 975          | 10255        | 2800        | 2250   | 8700     | 3725    | 12300  | 735.42       | 2900         | 6341.7   | 12500  |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya

Lampiran 5:  
 Bursa Efek Surabaya  
 Perkembangan Harga Saham Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen  
 Tahun 2001 (Dalam Rupiah)

| Bulan     | Argo Panties | Centex | Eratex Djaya | Great Golden | G:River I. | Hadlex | Indoranna | Apac C. | Mayertex | Pan Brothers | Roda Vivaltex | Tiflcorp | Unitex |
|-----------|--------------|--------|--------------|--------------|------------|--------|-----------|---------|----------|--------------|---------------|----------|--------|
| Jan       | 3800         | 1600   | 975          | 12500        | 2800       | 2250   | 8700      | 3600    | 15500    | 600          | 2900          | 6600     | 12500  |
| Feb       | 3800         | 1600   | 975          | 12500        | 2800       | 2250   | 8700      | 3600    | 15500    | 600          | 2900          | 6600     | 12500  |
| Maret     | 3800         | 1600   | 975          | 12500        | 2800       | 2250   | 8700      | 3600    | 15500    | 600          | 2900          | 6000     | 12500  |
| April     | 3800         | 1600   | 975          | 12500        | 2800       | 2250   | 8700      | 3600    | 15500    | 600          | 2900          | 6800     | 12500  |
| Mei       | 3800         | 1600   | 975          | 12500        | 1400       | 1125   | 8700      | 3600    | 12300    | 600          | 2900          | 4500     | 12500  |
| Juni      | 3800         | 1600   | 975          | 9900         | 1400       | 1125   | 8700      | 3450    | 10000    | 600          | 2900          | 4500     | 12500  |
| Juli      | 3800         | 1600   | 975          | 9900         | 1400       | 1125   | 7900      | 3450    | 12300    | 600          | 2900          | 3900     | 12500  |
| Agt       | 3800         | 1600   | 975          | 9750         | 1400       | 1125   | 7900      | 3300    | 9000     | 600          | 2900          | 3900     | 12500  |
| Sep       | 3300         | 1250   | 725          | 9900         | 1150       | 600    | 7900      | 3000    | 9900     | 2275         | 1550          | 3000     | 3500   |
| Okt       | 3300         | 2000   | 775          | 9900         | 1125       | 1675   | 6100      | 3000    | 12300    | 2025         | 1675          | 3200     | 3500   |
| Nov       | 3300         | 1275   | 725          | 9900         | 1375       | 575    | 6100      | 3000    | 12300    | 1975         | 1625          | 3200     | 3500   |
| Des       | 3300         | 1375   | 700          | 9900         | 1600       | 575    | 6100      | 3000    | 12300    | 1400         | 1525          | 3200     | 3500   |
| Rata-rata | 3833.        | 1558.3 | 893.93       | 10971        | 1837.5     | 1410.4 | 7850      | 3350    | 12700    | 1039,6       | 2464.6        | 4616.7   | 9500   |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya

Lampiran 6:  
 Bursa Efek Surabaya  
 Perkembangan Harga Saham Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen  
 Tahun 2002 (Dalam Rupiah)

| Bulan     | Argo Panties | Centex | Eratax Djaya | Great Golden | G. River I. | Hadlex | Indorama | Apac C. | Mayvrex | Pan Brothers | Roda Vivatex | Tificorp | Unilix |
|-----------|--------------|--------|--------------|--------------|-------------|--------|----------|---------|---------|--------------|--------------|----------|--------|
| Jan       | 3300         | 1375   | 750          | 9950         | 1525        | 675    | 6100     | 3050    | 12300   | 1600         | 1850         | 3200     | 3500   |
| Feb       | 3300         | 1375   | 750          | 9950         | 1525        | 675    | 6100     | 2800    | 12300   | 1600         | 1850         | 3200     | 3500   |
| Maret     | 3300         | 1325   | 700          | 9900         | 1550        | 675    | 6000     | 2800    | 12300   | 1600         | 700          | 2900     | 3500   |
| April     | 3300         | 1350   | 700          | 9900         | 1550        | 675    | 5000     | 2800    | 12300   | 1600         | 700          | 3500     | 3450   |
| Mei       | 3800         | 1350   | 1075         | 9900         | 1550        | 625    | 5250     | 2800    | 12300   | 1600         | 925          | 3000     | 3450   |
| Juni      | 3300         | 1375   | 1075         | 9900         | 1550        | 625    | 4500     | 2800    | 12300   | 1600         | 925          | 3000     | 3450   |
| Juli      | 2400         | 1375   | 1075         | 9900         | 1450        | 625    | 4500     | 2200    | 12250   | 775          | 700          | 2900     | 3450   |
| Agt       | 3000         | 1300   | 1075         | 6500         | 1450        | 375    | 4000     | 2200    | 12250   | 775          | 925          | 2900     | 3450   |
| Sep       | 3000         | 1300   | 550          | 6200         | 1075        | 375    | 2450     | 2200    | 12250   | 400          | 925          | 2700     | 3450   |
| Okt       | 3150         | 1300   | 550          | 5400         | 1075        | 375    | 2450     | 2200    | 12250   | 400          | 700          | 2250     | 3450   |
| Nov       | 1950         | 1300   | 550          | 5400         | 450         | 250    | 3100     | 1950    | 11000   | 400          | 550          | 2900     | 3500   |
| Des       | 3350         | 800    | 150          | 5400         | 450         | 250    | 3100     | 1950    | 11000   | 175          | 550          | 2150     | 3500   |
| Rata-rata | 3079         | 1293.7 | 750          | 8059.2       | 1266.7      | 516.7  | 4379.2   | 2479.2  | 12050   | 1043.8       | 941.7        | 3883.3   | 3470.8 |

Sumber data : Bursa Efek Surabaya.

Lampiran 7a : Bursa Efek Surabaya  
Tingkat Pertumbuhan Harga Saham  
Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen

| NO  | PERUSAHAAN  | 1997 | 1998  | 1999    | 2000  | 2001  | 2002   |
|-----|-------------|------|-------|---------|-------|-------|--------|
| 1.  | Argo Pantes | -    | 0,02  | 0,22    | 0,02  | 0,01  | -0,19  |
| 2.  | C e n t e x | -    | -0,52 | -0,92   | -0,17 | -0,03 | -0,17  |
| 3.  | Eratex Dj.  | -    | -0,13 | 0,19    | -0,67 | -0,08 | -0,16  |
| 4.  | G.Golden S. | -    | 0,003 | 0,00004 | 0,03  | 0,03  | -0,05  |
| 5.  | G.River I.  | -    | -0,26 | -0,13   | -0,09 | -0,34 | -0,31  |
| 6.  | Hadtex I.   | -    | 0,22  | -0,02   | -0,05 | -0,37 | -0,63  |
| 7.  | Indorama S. | -    | 0,13  | -0,11   | 0,15  | -0,09 | -0,44  |
| 8.  | A.Centertex | -    | 0,16  | 1,01    | -0,23 | -0,10 | -0,26  |
| 9.  | Mayertex I. | -    | 0,03  | 0,15    | -0,14 | 0,03  | -0,003 |
| 10. | Pan Brother | -    | -0,81 | 0,10    | -0,49 | 0,41  | 0,004  |
| 11. | R.Vivatex   | -    | -0,28 | 0,59    | -0,57 | -0,15 | -0,62  |
| 12. | Tificorp    | -    | 0,10  | 0,01    | 0,06  | -0,10 | -0,30  |
| 13. | U n i t e x | -    | 0     | 0       | 0     | 0     | -0,72  |

Sumber data: PT. Bursa Efek Surabaya.

Lampiran 7b : Bursa Efek Surabaya  
Rata-rata Pertumbuhan Harga Saham  
Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen (dalam %)

| No  | Perusahaan  | Rata-rata |
|-----|-------------|-----------|
| 1.  | Argo Pantes | 1,40      |
| 2.  | C e n t e x | -36,03    |
| 3.  | Eratex Dj.  | -17,24    |
| 4.  | G.Golden S. | 0,21      |
| 5.  | G.River I.  | -22,64    |
| 6.  | Hadtex I.   | -26,23    |
| 7.  | Indorama S. | -7,46     |
| 8.  | A.Centertex | 11,14     |
| 9.  | Mayertex I. | 0,49      |
| 10. | Pan Brother | -15,79    |
| 11. | R.Vivatex   | -20,78    |
| 12. | Tificorp    | -5,11     |
| 13. | U n i t e x | -14,45    |

Sumber data: PT. Bursa Efek Surabaya.

## Lampiran 8a : Bursa Efek Surabaya

Perhitungan Pertumbuhan dan Rata-Rata Pertumbuhan Dividen  
Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen

| NO  | PERUSAHAAN  | 1998  | 1999  | 2000  | 2001  | 2002  |
|-----|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1.  | Argo Pantes | -0,50 | -0,40 | 0     | 1,67  | 0,56  |
| 2.  | C e n t e x | -0,73 | -0,25 | 0     | -0,33 | -0,13 |
| 3.  | Eratex Dj.  | 0     | -0,50 | 0,67  | -0,44 | -1,00 |
| 4.  | G.Golden S. | 0,30  | -0,31 | 0,55  | -0,07 | 0,23  |
| 5.  | G.River I.  | -0,42 | -0,29 | 0,60  | -0,50 | -1,00 |
| 6.  | Hadtex I.   | 0,33  | -0,59 | -0,09 | 0,67  | -0,10 |
| 7.  | Indorama S. | 0,26  | 0     | -0,26 | 0,21  | 0,06  |
| 8.  | A.Centertex | -0,50 | 0,40  | -0,50 | 1,20  | 0,09  |
| 9.  | Mayertex I. | 0,60  | -0,25 | -0,88 | 0     | 20    |
| 10. | Pan Brother | -0,65 | -0,29 | 0,10  | 0,36  | 0,26  |
| 11. | R.Vivatex   | -0,20 | -0,15 | -0,29 | 0,33  | -1,00 |
| 12. | Tificorp    | 0,33  | -0,10 | 0,11  | -0,18 | 0,09  |
| 13. | U n i t e x | 1,00  | 0,50  | -0,63 | 0,36  | 0,33  |

Sumber data: PT. Bursa Efek Surabaya.

## Lampiran 8b : Bursa Efek Surabaya

Rata-rata Pertumbuhan Dividen Per lembar Saham  
Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen (dalam %)

| No  | Perusahaan  | Rata-rata |
|-----|-------------|-----------|
| 1.  | Argo Pantes | 26,58     |
| 2.  | C e n t e x | -15,50    |
| 3.  | Eratex Dj.  | -25,55    |
| 4.  | G.Golden S. | 14,14     |
| 5.  | G.River I.  | -32,05    |
| 6.  | Hadtex I.   | 4,43      |
| 7.  | Indorama S. | 5,53      |
| 8.  | A.Centertex | 13,82     |
| 9.  | Mayertex I. | 29,50     |
| 10. | Pan Brother | -4,11     |
| 11. | R.Vivatex   | -26,22    |
| 12. | Tificorp    | 5,04      |
| 13. | U n i t e x | 31,27     |

Sumber data: PT. Bursa Efek Surabaya.



## Lampiran 9 : Bursa Efek Surabaya

Perhitungan Tingkat Risiko Masing-masing Saham  
Pada Kelompok Perusahaan Tekstil/Garmen

| No  | Perusahaan  | n   | $\Sigma XY$ | $\Sigma X$ | $\Sigma Y$ | $\Sigma X^2$ | $\beta_j$ |
|-----|-------------|-----|-------------|------------|------------|--------------|-----------|
|     |             | (1) | (2)         | (3)        | (4)        | (5)          | (6)       |
| 1.  | Argo Pantes | 6   | 70.521,19   | 204,75     | 2.012,88   | 7.070,45     | 21,97     |
| 2.  | C e n t e x | 6   | 281.765,41  | 1.366,26   | 2.012,88   | 949.766,00   | -0,28     |
| 3.  | Eratex Dj.  | 6   | 44.696,68   | 152,69     | 2012,88    | 4.847,92     | -6,63     |
| 4.  | G.Golden S. | 6   | 223.058,99  | 663,93     | 2012,88    | 73.646,59    | 1,80      |
| 5.  | G.River I.  | 6   | 65.205,43   | 210,92     | 2012,88    | 7.968,47     | -9,84     |
| 6.  | Hadtex I.   | 6   | 40.333,51   | 125,00     | 2012,88    | 2.652,50     | -31,84    |
| 7.  | Indorama S. | 6   | 139.109,09  | 419,58     | 2012,88    | 30.263,28    | -1,79     |
| 8.  | A.Centertex | 6   | 65.827,07   | 189,08     | 2012,88    | 6.493,88     | 4,47      |
| 9.  | Mayertex I. | 6   | 251.374,07  | 746,99     | 2012,88    | 9.3057,49    | 13,22     |
| 10. | Pan Brother | 6   | 40.217,73   | 157,93     | 2012,88    | 7.924,76     | -3,37     |
| 11. | R.Vivatex   | 6   | 101.862,74  | 332,68     | 2012,88    | 22.236,76    | -2,57     |
| 12. | Tificorp    | 6   | 67.856,42   | 206,50     | 2012,88    | 7505,16      | -3,57     |
| 13. | U n i t e x | 6   | 1638.041,8  | 4.892,00   | 2012,88    | 4.018.694,00 | -0,10     |

Keterangan : Kolom (6) =  $\{(1 \times 2) - (3 \times 4)\} : \{(1 \times 5) - (3)^2\}$

Sumber data: PT. Bursa Efek Surabaya.

Lampiran : 10

Bursa Efek Surabaya

Perhitungan Tingkat Pengembalian Pasar (Rm)

Kelompok Perusahaan Tekstil/garmen

| Tahun | IHSG   | G                  | G (%)               |
|-------|--------|--------------------|---------------------|
| 1997  | 158,44 | -                  | -                   |
| 1998  | 272,01 | 0,72               | 72                  |
| 1999  | 313,47 | 0,15               | 15                  |
| 2000  | 366,08 | 0,17               | 17                  |
| 2001  | 547,94 | 0,50               | 50                  |
| 2002  | 351,95 | -0,36              | -36                 |
|       |        | Jumlah             | 118                 |
|       |        | Return Market (Rm) | $118 : 5 = 23,6 \%$ |